PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2026 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut /
Consolidated financial statements as of September 30, 2026 and for the periods then ended

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Directors*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian …....	1-3	*Consolidated Statement …….....of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss ……and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian…….	6	*Consolidated Statement of ……Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……...	7	*……Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-126	*Notes to the Consolidated Financial …….....Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026
PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026
PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	***BUDYANTO TOTONG***	*Name*
Alamat Kantor	*Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510*	*Office Address*
Telepon	*+62 21 5668801*	*Telephone*
Jabatan	*Direktur Utama / President Director*	*Tittle*
Nama	***SURJATI TANRIL***	*Name*
Alamat Kantor	*Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510*	*Office Address*
Telepon	*+62 21 5668801*	*Telephone*
Jabatan	*Direktur / Director*	*Tittle*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;*
3. *a. All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *Responsible for the Company's internal control system.*

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 28 October 2026



Budyanto Totong
President Director

Surjati Tanril
Director

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,32	122.798.024	162.882.066	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5,32			*Trade receivables*
Pihak ketiga		1.782.400.384	1.671.846.693	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	7a	6.696.411	5.254.735	*Related parties*
Piutang lain-lain	6,32			*Other receivables*
Pihak ketiga		309.970.093	315.692.892	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	7c	335.484	1.433.298	*Related parties*
Persediaan	8,13,19	4.468.402.710	3.664.009.290	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	9	40.931.346	25.787.063	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	16a	68.104.401	67.066.784	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	10	180.951.837	98.305.201	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR		**6.980.590.690**	**6.012.278.022**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	11,13,19	5.416.850.469	5.450.618.089	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	16h	124.826.695	108.936.772	*Deferred tax assets*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	16b	279.744.552	310.195.083	*Claims for income tax refund*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	12,32	4.846.582	4.846.582	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	10	130.599.476	107.229.691	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**5.956.867.774**	**5.981.826.217**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**12.937.458.464**	**11.994.104.239**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	13, 30,32	2.428.120.569	1.996.432.876	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang usaha	14,32,33			*Trade payables*
Pihak ketiga		2.838.798.603	2.404.654.191	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	7b	794.869.085	837.488.839	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	15,32	343.144.934	270.431.954	*Other payables*
Utang pajak	16c	17.393.818	35.156.409	*Taxes payable*
Beban akrual	17,32	121.852.834	102.123.430	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	32			*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank dan pinjaman lainnya	19	251.228.560	241.603.975	*Bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	18,33	176.260.914	152.041.482	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**6.971.669.317**	**6.039.933.156**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	33			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank dan pinjaman lainnya	19	701.665.169	805.615.114	*Bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	18,34	1.130.371.326	1.176.818.263	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21	230.570.587	209.414.057	*Long-term employee benefits liability*
Utang lain-lain - pihak ketiga	15,33	2.647.527	12.396.435	*Other payables - third parties*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**2.065.254.609**	**2.204.243.869**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**9.036.923.926**	**8.244.177.025**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham Modal dasar - 6.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.683.175.151 saham	23	568.317.516	568.317.516	*Capital stock - par value of Rp100 (in full amount) per share Authorized - 6,000,000,000 shares Issued and fully paid - 5,683,175,151 shares*
Tambahan modal disetor - neto	24	1.441.633.779	1.441.633.779	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali		(1.513.745)	(1.513.745)	*Differences in transactions with non-controlling parties*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	33	3.800.000	3.600.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.670.314.034	1.531.896.590	*Unappropriated*
Neto		3.682.551.584	3.543.934.140	*Net*
Kepentingan Nonpengendali		217.982.954	205.993.074	*Non-controlling Interests*
TOTAL EKUITAS		**3.900.534.538**	**3.749.927.214**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**12.937.458.464**	**11.994.104.239**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended September 30, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Periods ended September 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Penjualan barang beli putus	12.982.500.427	24	11.727.083.085	*Direct sales*
Penjualan konsinyasi	1.343.875.290	7a,24	1.134.996.606	*Consignment sales*
Total	14.326.375.717		12.862.079.691	*Total*
Beban pokok penjualan konsinyasi	(1.090.962.087)	24	(925.646.507)	*Cost of consignment sales*
NETO	**13.235.413.630**		**11.936.433.184**	***NET***
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	10.895.119.886	7b,25	9.839.590.545	***COST OF DIRECT SALES***
LABA KOTOR	**2.340.293.744**		**2.096.842.639**	***GROSS PROFIT***
Beban operasional	(2.007.566.326)	26	(1.895.925.075)	*Operating expenses*
Pendapatan usaha lain-lain - neto	118.520.658	27	139.252.547	*Other operating income - net*
LABA USAHA	**451.248.076**		**340.170.111**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	1.650.187	28	1.404.621	*Finance income - net*
Beban keuangan	(224.041.438)	28	(250.847.424)	*Finance expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**228.856.825**		**90.727.308**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(45.525.800)**	16e,16f	**(14.867.969)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**183.331.025**		**75.859.339**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Periods Ended* September *30, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Periods ended* September *30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
LABA TAHUN BERJALAN	**183.331.025**		**75.859.339**	***PROFIT FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	161.350.145		67.115.170	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	21.980.880		8.744.169	*Non-controlling Interests*
Total	**183.331.025**		**75.859.339**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	161.350.145		67.115.170	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	21.980.880		8.744.169	*Non-controlling Interests*
Total	**183.331.025**		**75.859.339**	***Total***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
(dalam jumlah penuh)	28,39	23	11,81	*(in full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods Ended* September *30, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/*Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Differences in transactions with non-controlling parties*	Saldo laba/*Retained earnings*		Neto/*Net*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo, 1 Januari 2025		**568.317.516**	**1.441.633.779**	**(1.513.745)**	**3.400.000**	**1.295.811.760**	**3.307.449.310**	**194.246.832**	**3.501.696.142**	***Balance, January 1, 2025***
Pembentukan dana cadangan		-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	*Appropriation for reserve fund*
Deviden tunai		-	-	-	-	(36.940.638)	(36.940.638)	(9.250.000)	(46.190.638)	*Cash dividend*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	67.115.170	67.115.170	8.744.169	75.859.339	*Total comprehensive income for the year*
Saldo, 30 September 2025		**568.317.516**	**1.441.633.779**	**(1.513.745)**	**3.600.000**	**1.478.524.886**	**3.490.562.436**	**200.543.430**	**3.691.105.866**	***Balance*, September *30, 2025***
Saldo, 1 Januari 2026		**568.317.516**	**1.441.633.779**	**(1.513.745)**	**3.600.000**	**1.531.896.590**	**3.543.934.140**	**205.993.074**	**3.749.927.214**	***Balance, January 1, 2026***
Pembentukan dana cadangan		-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	*Appropriation for reserve fund*
Deviden tunai		-	-	-	-	(22.732.701)	(22.732.701)	(9.991.000)	(32.723.701)	*Cash dividend*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	161.350.145	161.350.145	21.980.880	183.331.025	*Total comprehensive income for the periods*
Saldo, 30 September 2026		**568.317.516**	**1.441.633.779**	**(1.513.745)**	**3.800.000**	**1.670.314.034**	**3.682.551.584**	**217.982.954**	**3.900.534.538**	***Balance*, September *30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
As of* September *30, 2026
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / *Year ended* September *30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	14.203.191.721		12.817.677.747	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari:				*Receipt from:*
Pendapatan bunga	1.650.187		1.559.654	*Interest income*
Pengeluaran kas kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok dan untuk beban operasi	(13.221.024.999)		(11.081.025.436)	*Suppliers and for operating expenses*
Karyawan	(778.258.004)		(758.516.374)	*Employees*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Beban bunga	(151.601.273)		(178.767.223)	*Interest expense*
Pajak penghasilan	(56.813.893)		(27.873.908)	*Income taxes*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**(2.856.261)**		**773.054.460**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	4.774.897	11	2.764.413	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(324.413.805)	11	(325.386.604)	*Acquisitions of fixed asset*
				Payments of advance for
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(319.638.908)**		**(322.622.191)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan (Pembayaran) dari:				*Receipts(Payment) from:*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	431.687.693	20	(335.957.398)	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	(94.325.360)	19,20	(36.655.506)	*Long-term bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	(22.227.505)	18,20	(83.180.797)	*Lease liabilities*
Pembayaran deviden kepada kepentingan non pengendali entitas anak	(9.991.000)		(9.567.500)	*Payment of cash devidend to non-controlling interests by the Subsidiaries*
Pembayaran deviden kas oleh perusahaan	(22.732.701)		(36.940.638)	*Payment of cash devidend by the Company*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan ***activities***	**282.411.127**		**(502.301.839)**	***Net cash provided by (use to) financing***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(40.084.042)**		**(51.869.570)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWALTAHUN	**162.882.066**		**154.021.801**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**122.798.024**	4	**102.152.231**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of* September *30, 2026
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Catur Sentosa Adiprana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 93 tanggal 31 Desember 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 tanggal 18 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1155 tanggal 27 November 1984. Tambahan No. 95. Pada tahun 2000, status hukum Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah memeroleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusan No. 208/V/PMA/2000 tanggal 21 Desember 2000 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1701HT.01.04-TH.2001 tanggal 7 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 29 tanggal 3 Agustus 2023 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("MHHAM") dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101161 tanggal 3 Agustus 2023 dan disetujui dalam surat keputusan No. AHU-0149282.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal 3 Agustus 2023.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan status hukum Perusahaan dari Perseroan Terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perseroan Terbatas non-fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), termasuk memberikan persetujuan pencabutan dan/atau pembatalan untuk setiap surat perjanjian Perusahaan yang berkaitan dengan Penanaman Modal Asing (PMA).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Catur Sentosa Adiprana (the "Company") was established based on notarial deed No. 93 dated December 31, 1983 of Hendra Karyadi, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 dated September 18, 1984 and was published in Supplement No. 95 dated November 27, 1984 of the State Gazette No. 1155 of the Republic of Indonesia. In 2000, the legal status of the Company was changed to a Foreign Capital Investment, which change was approved by the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board under his Decree No. 208/V/PMA/2000 dated December 21, 2000 and by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decree No. C-1701HT.01.04-TH.2001 dated March 7, 2001. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 29 dated August 3, 2023 regarding changes in the increase in the Company issued and fully capital stock. The deed of latest amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights ("MLHR") of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-AH.01.03-0101161 dated August 3, 2023 and approved in the decision letter No. AHU-0149282.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal August 3, 2023.

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated June 6, 2007, the stockholders approved the change in the legal status of the Company from a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Foreign Capital Investments facility to a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Non-Foreign Capital Investments facility/Domestic Capital Investments, including the revocation and/or cancellation of every existing agreement of the Company related to Foreign Capital Investments.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of* September *30, 2026
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan besar dan ecer barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan 47 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 181 tanggal 21 September 2007, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan nama Perusahaan menjadi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, meningkatkan modal dasar dan mencatatkan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11017 tanggal 9 November 2007, Tambahan No. 90.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-608/BL/2007 tanggal 30 November 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan mencatatkan 600.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading and retail of industrial goods, particularly building materials and consumer goods. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta with 47 branches which are located in different parts of Indonesia. Its head office is located at Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group").

b. The Company's Public Offering

Based on notarial deed No. 181 dated September 21, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company and its name to become PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Indonesia Stock Exchange. This amendment was published in Supplement No. 90 dated November 9, 2007 of the State Gazette No. 11017 of the Republic of Indonesia.

Based on letter No. S-608/BL/2007 dated November 30, 2007 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On December 12, 2007, the Company listed 600,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 176, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak-banyaknya 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD I di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-246/D.04/2016 tanggal 26 Mei 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD I sejumlah 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp425 (dalam jumlah penuh). Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 5 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp115.801.512 dan tambahan modal disetor sebesar Rp374.527.587 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp1.827.327).

d. Penawaran Umum Terbatas II Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2023, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn No. 64, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 27,47% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD II di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Right Issue With Pre-emptive Rights I

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, held on March 31, 2016, which was notarized under deed No. 176 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering I (PUT I) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) to the maximum of 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 40% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD I in Indonesia Stock Exchange.

Based on the letter No. S-246/D.04/2016 dated May 26, 2016 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PUT I was declared effective.

The Company issued PMHMETD I totaling 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp425 (in full amount). Each shareholder who had 5 existing shares was entitled to 2 Pre-emptive Rights. The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp115,801,512 and additional paid-in capital amounting to Rp374,527,587 (net with stock issuance cost amounting to Rp1,827,327).

d. Right Issue With Pre-emptive Rights II

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, held on April 6, 2023, which was notarized under deed No. 64 of Christina Dwi Utami, S,H., M.HUM., M,KN, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering II (PUT II) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) to the maximum of 1,500,000,000 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 27.47% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD II in Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Terbatas II Saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-168/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PMHEMTD II telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD II sejumlah 1.224.822.231 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp700 (dalam jumlah penuh). Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp122.482.224 dan tambahan modal disetor sebesar Rp731.954.633 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp2.938.708).

e. Susunan Entitas Anak

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Right Issue With Pre-emptive Rights II

Based on the letter No. S-168/D.04/2023 dated June 27, 2023 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PMHEMTD II was declared effective.

The Company issued PMHMETD II totaling 1,224,822,231 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp700 (in full amount). The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp122,482,224 and additional paid-in capital amounting to Rp731,954,633 (net with stock issuance cost amounting to Rp2,938,708).

e. The Company's Subsidiaries

The Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Domisili di Indonesia/** *Domicile in Indonesia*	**Kegiatan Usaha/** *Principal Activities*	**Tahun Awal Operasi Komersial/** ***Start of*** *Commercial Operations*	**Persentase Pemilikan (%)/** ***Percentage of Ownership (%)***		**Total Aset/** ***Total Assets***	
				30 September /September *30,* **2026**	31 Desember */December 31,* **2025**	30 September / September ***30*** **2026**	31 Desember ***/December 31,*** **2025**
Pemilikan langsung/ ***Direct ownership***							
PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	1997	99,90	99,90	7.553.770.924	6.760.735.590
PT Catur Sentosa Anugerah (CSAN)	Jakarta	Distributor barang konsumen/ *Distributor of consumer goods*	2012	99,00	99,00	1.209.112.244	1.070.511.469
PT Catur Sentosa Berhasil (CSB) (dahulu PT Catur Shaw Brother/ *formerly PT Catur Shaw Brother)*	Jakarta	Perdagangan besar dan impor furniture dari kayu dan souvenir/ *Distributor and importer of wooden furniture and souvenirs*	2009	99,00	99,00	352.006.303	334.263.719
PT Caturadiluhur Sentosa (CALS)	Palembang	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1995	51,00	51,00	273.906.926	246.766.533
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES)	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ *Distributor of chemicals*	1990	40,80	40,80	133.839.252	129.783.351

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

The Company's Subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*		Total Aset/ *Total Assets*	
				30 September /September *30,*	31 Desember /December *31,*	30 September / September *30*	31 Desember /December *31,*
				2026	2025	2026	2025
Pemilikan langsung (lanjutan)/ *Direct ownership (continued)*							
PT Eleganza Tile Indonesia (ETI)	Jakarta	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	2010	51,00	51,00	288.504.360	79.628.203
PT Catur Hasil Sentosa (CHS)	Lampung	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1997	55,00	55,00	120.814.796	117.320.022
PT Catur Berkat Bersama (CBB)	Manado	Pengembang kawasan pergudangan/ *Warehouse area developer*	2017	60,00	60,00	96.754.403	96.755.655
PT Catur Logamindo Sentosa (CLS)	Yogyakarta	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1997	70,00	70,00	100.443.259	92.189.381
PT Caturaditya Sentosa (CAS)	Jakarta	Distributor bahan keramik "Mulia"/ *Distributor of "Mulia" ceramics*	1995	90,00	90,00	100.859.634	96.059.791
PT Catur Karda Sentosa (CKS)*	Medan	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1995	99,00	99,00	4.931.919	5.036.880
PT Kairos Indah Sejahtera (KIS)**	Jakarta	Distributor bahan dan perlengkapan Bangunan *Distributor of construction materials and Supplies*	2025	80,00	80,00	9.707.631	9.783.935
PT Mahesa Mulia Sejati (MMS)**	Surabaya	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	2025	99,90	99,90	205.615	205.942

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/*stopped operating since January 1, 2012*

**didirikan pada tahun 2025/*established in 2025*

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

The Company's Subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*		Total Aset/ *Total Assets*	
				30 September /September *30,*	31 Desember */December 31,*	30 September / September *30*	31 Desember */December 31,*
				2026	2025	2026	2025
Pemilikan tidak langsung melalui CMSS/ *Indirect ownership through CMSS*							
PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,90% *PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.90%*	Lampung	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	2016	99,90	99,90	27.581.295	26.758.763
PT Mitra Bali Indah (MBI)*, dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,71% *PT Mitra Bali Indah (MBI), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.71%*	Bali	Menyewakan tanah dan bangunan kepada pihak berelasi/ *Rental of land and building to related party*	2001	99,71	99,71	26.996.679	28.113.132
PT Catur Graha Prakarsa (CGP)***, dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,90% *PT Catur Graha Prakarsa (CGP), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.90%*	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	2025	99,90	99,90	227.033	229.503
PT Catur Jaya Pratama (CJP)***, dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,90% *PT Catur Jaya Pratama (CJP), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.90%*	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	2025	99,90	99,90	222.444	224.958

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/*stopped operating since January 1, 2012*
***didirikan pada tahun 2025/*established in 2025*

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

The Company's Subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*		Total Aset/ *Total Assets*	
				30 September /September *30,*	31 Desember */December 31,*	30 September / September *30*	31 Desember */December 31,*
				2026	2025	2026	2025
Pemilikan tidak langsung melalui CMSS (lanjutan)/ *Indirect ownership through CMSS (continued)*							
PT Mitra Anugrah Dwitama (MADT)***, dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,90% *PT Mitra Anugrah Dwitama (MADT), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.90%*	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	2025	99,90	99,90	219.309	221.779
PT Mitra Generasi Berkarya (MGB)***, dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,90% *PT Mitra Generasi Berkarya (MGB), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.90%*	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	2025	99,90	99,90	221.755	248.216
PT Mitra Andalan Adiprana (MAA)***, dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,90% *PT Mitra Andalan Adiprana (MAA), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.90%*	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	2025	99,90	99,90	222.124	224.594
Pemilikan tidak langsung melalui CSAN/ *Indirect ownership through CSAN*							
PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD), dimiliki CSAN dengan pemilikan sebesar 99,90%/ *PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD) owned by CSAN with percentage of ownership of 99.90%*	Jakarta	Distributor barang konsumen/ *Distributor of consumer goods*	2023	99,90	99,90	225.215.659	197.080.951

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/*stopped operating since January 1, 2012*

**tidak beroperasi sejak 30 September 2022/*stopped operating since September 30, 2022*

***didirikan pada tahun 2025/*established in 2025*

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di KIS

PT Kairos Indah Sejahtera (KIS) didirikan pada tanggal 20 Januari 2025 berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 133. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0005130.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 31 Januari 2025. Modal dasar dari KIS berjumlah Rp25.000.000 yang terbagi dalam 25.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp1.000. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp10.000.000. CSA mengambil bagian sebanyak 8.000 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp8.000.000 (80%) sedangkan sisanya sebanyak 2.000 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp2.000.000 (20%) diambil oleh Tn. Liang Zhihui.

Investasi di MMS

PT Mahesa Mulia Sejati (MMS) didirikan pada tanggal 5 Juni 2025 berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 108. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0046372.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 10 Juni 2025. Modal dasar dari MMS berjumlah Rp1.000.000 yang terbagi dalam 1.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp1.000 (dalam jumlah penuh). Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp250.000. CSA mengambil bagian sebanyak 249.750 saham atau sebesar Rp249.750 (99,9%) sedangkan sisanya sebanyak 250 saham atau sebesar Rp250 (0,1%) diambil oleh Ny. Yuliana Totong.

Investasi di CGP (melalui CMSS)

Berdasarkan akta notaris Brigitha Elra Yustisia, SH, No. 11 tanggal 21 Januari 2025 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0004860.AH.01.01 TAHUN 2025 tanggal 31 Januari 2025, Modal dasar dari CGP berjumlah Rp1.000.000.000 yang terbagi dalam 10.000.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp100. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp250.000.000. CMSS mengambil bagian sebanyak 2.497.500 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp249.750.000 (99,90%) sedangkan sisanya sebanyak 250 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp250.000 (0,10%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in KIS

PT Kairos Indah Sejahtera (KIS) was established based on notarial deed No. 133 dated January 20, 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0005130.AH.01.01.TAHUN 2025 dated January 31, 2025. The authorized capital of KIS is Rp25,000,000 which is divided into 25.000 shares with nominal value Rp1,000 per share. The issued and fully paid capital stocks amounts to Rp10,000,000. CSA subscribed for 8.000 (in full amount) shares or Rp8,000,000 (80%) while the remaining 2,000 (in full amount) shares or Rp2,000,000 (20%) were subscribed for by Mr. Liang Zhihui.

Investment in MMS

PT Mahesa Mulia Sejati (MMS) was established based on notarial deed No. 108 dated June 5, 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0046372.AH.01.01.TAHUN 2025 dated June 10, 2025. The authorized capital of MMS is Rp1,000,000 which is divided into 1,000 shares with nominal value Rp1,000 (in full amount) per share. The issued and fully paid capital stocks amounts to Rp250,000. CSA subscribed for 249.750 shares or Rp249,750 (99.9%) while the remaining 250 shares or Rp250 (0.1%) were subscribed for by Mrs. Yuliana Totong.

Investment in CGP (through CMSS)

Based on notarial deed No. 11 dated January 21, 2025 of Brigitha Elra Yustisia, SH, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0004860.AH.01.01 TAHUN 2025 dated January 31, 2025 The authorized capital of CGP is Rp1,000,000,000 which is divided into 10,000,000 shares with nominal value Rp100 per share. The issued and fully paid capital stocks amounts to Rp250,000,000. CMSS subscribed for 2.497.500 (in full amount) shares or Rp249,750,000 (99.90%) while the remaining 250 (in full amount) shares or Rp250.000 (20%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di CJP (melalui CMSS)

Berdasarkan akta notaris Brigitha Elra Yustisia, SH, No. 12 tanggal 21 Januari 2025 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0005011.AH.01.01 TAHUN 2025 tanggal 31 Januari 2025, Modal dasar dari CJP berjumlah Rp1.000.000.000 yang terbagi dalam 10.000.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp100. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp250.000.000. CMSS mengambil bagian sebanyak 2.497.500 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp249.750.000 (99,90%) sedangkan sisanya sebanyak 250 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp250.000 (0,10%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

Investasi di MAD (melalui CMSS)

Berdasarkan akta notaris Brigitha Elra Yustisia, SH, No. 13 tanggal 21 Januari 2025 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0005071.AH.01.01 TAHUN 2025 tanggal 31 Januari 2025, Modal dasar dari MAD berjumlah Rp1.000.000.000 yang terbagi dalam 10.000.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp100. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp250.000.000. CMSS mengambil bagian sebanyak 2.497.500 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp249.750.000 (99,90%), sedangkan sisanya sebanyak 250 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp250.000 (0,10%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

Investasi di MAA (melalui CMSS)

Berdasarkan akta notaris Brigitha Elra Yustisia, SH, No. 14 tanggal 21 Januari 2025 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0005136.AH.01.01 TAHUN 2025 tanggal 31 Januari 2025, Modal dasar dari MAA berjumlah Rp1.000.000.000 yang terbagi dalam 10.000.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp100. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp250.000.000. CMSS mengambil bagian sebanyak 2.497.500 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp249.750.000 (99,90%) sedangkan sisanya sebanyak 250 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp250.000 (0,10%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in CJP (through CMSS)

Based on notarial deed No. 12 dated January 21, 2025 of Brigitha Elra Yustisia, SH, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0005011.AH.01.01 TAHUN 2025 *dated January 31, 2025 The authorized capital of CJP is Rp1,000,000,000 which is divided into 10,000,000 shares with nominal value Rp100 per share. The issued and fully paid capital stocks amounts to Rp250,000,000. CMSS subscribed for 2.497.500 (in full amount) shares or Rp249,750,000 (99.90%) while the remaining 250 (in full amount) shares or Rp250.000 (20%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.*

Investment in MAD (through CMSS)

Based on notarial deed No. 13 dated January 21, 2025 of Brigitha Elra Yustisia, SH, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0005071.AH.01.01 TAHUN 2025 dated January 31, 2025 The authorized capital of MAD is Rp1,000,000,000 which is divided into 10,000,000 shares with nominal value Rp100 per share. The issued and fully paid capital stocks amounts to Rp250,000,000. CMSS subscribed for 2.497.500 (in full amount) shares or Rp249,750,000 (99.90%), while the remaining 250 (in full amount) shares or Rp250.000 (20%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

Investment in MAA (through CMSS)

Based on notarial deed No. 14 dated January 21, 2025 of Brigitha Elra Yustisia, SH, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0005136.AH.01.01 TAHUN 2025 dated January 31, 2025 The authorized capital of MAA is Rp1,000,000,000 which is divided into 10,000,000 shares with nominal value Rp100 per share. The issued and fully paid capital stocks amounts to Rp250,000,000. CMSS subscribed for 2.497.500 (in full amount) shares or Rp249,750,000 (99.90%) while the remaining 250 (in full amount) shares or Rp250.000 (20%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di MGB (melalui CMSS)

Berdasarkan akta notaris Brigitha Elra Yustisia, SH, No. 15 tanggal 21 Januari 2025 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0005235.AH.01.01 TAHUN 2025 tanggal 31 Januari 2025, Modal dasar dari MGB berjumlah Rp1.000.000.000 yang terbagi dalam 10.000.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp100. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp250.000.000. CMSS mengambil bagian sebanyak 2.497.500 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp249.750.000 (99,90%) sedangkan sisanya sebanyak 250 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp250.000 (0,10%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

Investasi di CSAN

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 1 tanggal 3 Januari 2024 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0018324.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 25 Januari 2024.

Pemegang saham CSAN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp110.000.000 menjadi Rp190.000.000, yang diambil bagian masing-masing oleh Perusahaan sebesar Rp79.200.000 berjumlah 79.200 lembar saham dan Tn. Budyanto Totong sebesar Rp800.000 berjumlah 800 lembar saham sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp80.000.000 mengakibatkan kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,00%.

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in MGB (through CMSS)

Based on notarial deed No. 15 dated January 21, 2025 of Brigitha Elra Yustisia, SH, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0005235.AH.01.01 TAHUN 2025 *dated January 31, 2025 The authorized capital of MGB is Rp1,000,000,000 which is divided into 10,000,000 shares with nominal value Rp100 per share. The issued and fully paid capital stocks amounts to Rp250,000,000. CMSS subscribed for 2.497.500 (in full amount) shares or Rp249,750,000 (99.90%) while the remaining 250 (in full amount) shares or Rp250.000 (20%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.*

Investment in CSAN

Based on notarial deed No. 1 dated January 3, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0018324.AH.01.11 TAHUN 2024 dated January 25, 2024.

The shareholders of CSAN have approved an increase in the issued and fully paid capital stock from initially Rp110,000,000 to Rp190,000,000, of which the Company acquired amounting to Rp79,200,000, consisting of 79,200 shares, and Mr. Budyanto Totong acquired amounting to Rp800,000, consisting of 800 shares, respectively, resulting in an increase in issued and fully paid capital stock amounting to Rp80,000,000, and resulting the Company's ownership at 99.00%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di CSAD (melalui CSAN)

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 2 tanggal 3 Januari 2024 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0018213.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 25 Januari 2024, pemegang saham CSAD menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp80.000.000, yang diambil bagian masing-masing oleh CSAN sebesar Rp78.921.000 berjumlah 78.921 lembar saham dan Tn. Budyanto Totong sebesar Rp79.000 berjumlah 79 lembar saham sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp79.000.000 mengakibatkan kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,90%.

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in CSAD (through CSAN)

Based on notarial deed No. 2 dated January 3, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0018213.AH.01.11 TAHUN 2024 dated January 25, 2024. the shareholders of CSAD have approved an increase in the issued and fully paid capital stock from initially Rp1,000,000 to Rp80,000,000, of which CSAN acquired amounting to Rp78,921,000, consisting of 78,921 shares, and Mr. Budyanto Totong acquired amounting to Rp79,000, consisting of 79 shares, respectively, resulting in an increase in issued and fully paid capital stock amounting to Rp79,000,000, and resulting Company's ownership at 99.90%.

f. Komisaris, direktur dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

f. Commissioners, directors and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September *30, 2026 is as follows:*

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*		
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Achmad Widjaja
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Seow Han Yong, Justin
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Kenneth Ng Shih, Yek
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Wiroat Rattanachaisit
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	:	Ny./*Mrs*. Henny Ratnasari Dewi

Direksi/*Board of Directors*		
Direktur Utama/ *President Director*	:	Tn./*Mr*. Budyanto Totong
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Antonius Tan
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr*. Puttipong Areerob
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Andy Totong
Direktur/*Director*	:	Ny./Mrs. Surjati Tanril

1. UMUM (lanjutan)

f. Komisaris, direktur dan karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*		
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Achmad Widjaja
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Seow Han Yong, Justin
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Kenneth Ng Shih, Yek
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Wiroat Rattanachaisit
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	:	Ny./*Mrs*. Henny Ratnasari Dewi

Direksi/*Board of Directors*		
Direktur Utama/ *President Director*	:	Tn./*Mr*. Budyanto Totong
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Antonius Tan
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr*. Warit Jintanawan
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Andy Totong
Direktur/*Director*	:	Ny./Mrs. Surjati Tanril

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 376 tanggal 25 Juni 2026 dan telah diterima dan dicatat dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0376238 TAHUN 2026 tanggal 17 Juli 2026, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan perubahan komposisi Direksi dimana Tn. Puttipong Areerob telah di angkat sebagai Direktur Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tn./*Mr*. Justinus Aditya Sidharta	*Chairman*
Anggota	Ny./*Mrs.* Laurensia	*Members*
	Ny./*Mrs.* Fitria	

Grup memiliki 9.062 dan 9.644 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

g. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

f. Commissioners, directors and employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Based on notarial deed No. 376 dated June, 25, 2026 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. The establishment deed has been approved by the Minister of Laws of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0376238 TAHUN 2026 dated July 17, 2026, the Company's shareholders has approved the change of composition of Board of Directors whereby Mr. Puttipong Areerob as the Company's Director.

The composition of the Company's Audit Committee as of September *30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:*

The Group had 9,062 and 9,644 employees (unaudited) as of September *30, 2026 and December 31, 2025, respectively.*

g. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on October 29, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2v dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2v.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

(a) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
(b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
(c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

(a) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
(b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
(c) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas nilai wajar aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the fair value of acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combinations (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combinations (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Kas dan setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai “Setara Kas”. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan *Letters of Credit* (”L/C”) dianggap sebagai “Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya” yang disajikan sebagai bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combinations (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.
In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Cash and cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as “Cash Equivalents”. Time deposits that are pledged as collateral for Letters of Credit (”L/C”) are considered as “Restricted Time Deposits”, which are presented as part of other assets non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

e. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures*.*

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

h. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

h. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa apabila terjadi modifikasi sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities if there is a lease modification. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Tanah dan bangunan	2 (50,00%) - 30 (3,33%)	*Land and buildings*
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4 (25,00%) - 8 (12,50%)	*Vehicles, heavy equipment, and machineries*
Peralatan	2 (50,00%) - 3 (33,33%)	*Office equipments*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai (Catatan 2k).

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 2k).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term,
a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company or any of the Subsidiaries as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai Pesewa (lanjutan)

Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun".

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan renovasi bangunan sewa dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan peralatan kantor, toko, dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

The Company or any of the Subsidiaries as a Lessor (continued)

The current portion of lease liabilities is presented as part of "Current maturities of long-term lease liabilities".

i. Fixed assets

Fixed asset are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis for building and leasehold improvements and double declining for vehicle and office, store and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20 (5,00%) - 30 (3,33%)	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	2 (50,00%) - 30 (3,33%)	*Leasehold improvements*
Kendaraan	4 (50,00%) - 10 (20,00%)	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko, dan gudang	4 (50,00%) - 8 (25,00%)	*Office, store, and warehouse equipment*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Hak Guna Bangunan ("HGB") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek antara masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated.

Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Assets” account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

j. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of system development and computer software, including all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasilan kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan entitas anak adalah di bidang perdagangan barang. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang yang terutama terdiri dari bahan bangunan dan barang-barang konsumsi telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai pertukaran atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

m. Revenue and expense recognition

The Company and its subsidiaries engage in trading of goods. Revenue from contracts with customers is recognized at the point in time when control of the goods, primarily building materials and consumer goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar secara neto dimana jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik *(consignors).*

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Grup, Grup mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasikan secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan PSAK 219: "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

Revenue from consignment sales are recorded at net basis whereby the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

For the customer loyalty program held by the Group, the Group records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.

Expense

Expenses are recognized as they are incurred (accrual basis).

n. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with PSAK 219: "Employee Benefits" and Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 regarding Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022. Regarding "Cipta Kerja" to Law dated March 31, 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign currency transactions and balances (continued)

The rates of exchange used were as follows:

	30 September / September 30	**31 Desember /*December 31,***	
	2026	**2025**	
1 Euro Eropa (EUR)	20.427	19.753	*1 European Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	17.998	16.782	*1 United States Dollar (US$)*
1 Cina Yuan Renminbi (CNY)	2.685	2.401	*1 China Yuan Renminbi (CNY)*
1 Thailand Baht (THB)	536	533	*1 Thailand Baht (THB)*

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

q. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax*.*

q. Difference arising from transactions of entities under common control

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal
Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Difference arising from transactions of entities under common control (continued)

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Difference Arising from Transactions of Entities under Common Control".

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement
Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the grup meplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian '*pass-through*', Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables - net, other receivables - net and other non-current financial assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statements of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang dialihkan tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya, dan liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade and other receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established
a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans - net and other borrowings, trade and other payables, accrued expenses, long-term bank loans and other borrowings, and lease liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: *Instrumen keuangan*. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments*. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

t. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: *Kekurangan Ketertukaran*

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (e*xchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan
keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Provisions (continued)

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

v. Changes in accounting principles

*The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after
1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.*

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: *Kontrak Asuransi*

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104: Insurance Contracts*. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.*

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts*

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK terpenuhi.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pertimbangan atas penentuan pengendalian atas entitas anak

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan adanya pengendalian atas KKES (Catatan 1e) dengan mengacu pada PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” (Catatan 2b), dimana PT Budi Lestari Sentosa, pihak berelasi, memiliki 11,20% kepemilikan pada KKES, memberikan pernyataan untuk selalu mengikuti suara yang dikeluarkan Perusahaan, dalam setiap pengambilan keputusan. Oleh karena itu, secara total hak suara Perusahaan menjadi sebesar 53,00%.

3. MANAGEMENT’S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group’s accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Judgment of determination of control over subsidiaries

The Company used its judgment in determine the control over KKES (Note 1e) referring to PSAK 110, “Consolidated Financial Statements” (Note 2b), whereby PT Budi Lestari Sentosa, a related party, held 11.20% ownerships on KKES, stated that will always follow the Company in voting process. Therefore, the voting rights of the Company aggregately to become 53.00%.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimations on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk, and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of its deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik. Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Grup beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Grup menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya yang harus diakui sesuai dengan "ISAK 123: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with "ISAK 123: Uncertainty over Income Tax Treatments".

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of Expected Credit Loss ("ECL"). A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Grup juga meneliti apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang usaha tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The Group also assesses if there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the trade receivables.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama. Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables (continued)

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to the amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease. Therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term. The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	30 September / September 30 2026	31 Desember /December 31, 2025	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	11.643.511	11.157.703	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$606 pada tahun 2026 dan USD $606 di 2025)	10.907	10.170	*United States dollar (US$1,320 in 2026 and USD$606 in 2025)*
Total kas	**11.654.418**	**11.167.873**	***Total cash on hand***
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	33.886.092	79.659.375	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.415.269	24.579.508	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	4.505.771	8.190.027	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.996.045	7.230.980	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.832.871	5.259.693	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.653.403	2.989.725	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000.000)	3.468.518	4.258.816	*Others (each below Rp2,000,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$17.525 pada tahun 2026 dan US$67.784 pada tahun 2025)	315.422	1.137.548	*PT Bank Central Asia Tbk (US$17,525 in 2026 and US$67,784 in 2025)*
PT Bank UOB Indonesia (US$2.831 pada tahun 2026 dan US$1.444 pada tahun 2025)	50.954	24.239	*PT Bank UOB Indonesia (US$2,831 in 2026 and US$1,444 in 2025)*
PT Bank Permata Tbk (US$1.070 pada tahun 2026 Dan US$427 pada tahun 2025)	19.261	7.157	*PT Bank Permata Tbk (US$1,070 in 2026 and US$427 in 2025)*
Cina Yuan Renminbi			*China Yuan Renminbi*
PT Bank Permata Tbk (CNY2.385 pada tahun 2025)	-	5.726	*PT Bank Permata Tbk (CNY2,385 in 2025)*
Total bank	**79.143.606**	**133.342.794**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT BPR Eka Bumi Artha	19.000.000	18.371.399	*PT BPR Eka Bumi Artha*
PT Bank UOB Indonesia	7.000.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank J Trust	1.000.000	-	*PT Bank J Trust*
Total deposito berjangka	**32.000.000**	**18.371.399**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**122.798.024**	**162.882.066**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan utang.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga. Bunga deposito sebesar 7,25% dan 7,25% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of Septe,ber 30, 2026 and December 31, 2025, no cash and cash equivalents are used as collateral for any obligation.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks. The interest of time deposits are 7.25% and ranging from 7.25% for the periodss ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

	30 September / September 30	**31 Desember /December 31,**	
	2026	**2025**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	14.331.871	16.456.118	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
PT William Perkasa	17.622.243	18.068.153	*PT William Perkasa*
PT Hari Hari Swalayan	9.968.201	16.645.808	*PT Hari Hari Swalayan*
PT Inti Cakrawala	10.680.352	15.146.608	*PT Inti Cakrawala*
CV Sentral Bangunan Semesta	7.718.490	20.045.268	*CV Sentral Bangunan Semesta*
CV Tetap Jaya	16.641.416	15.235.860	*CV Tetap Jaya*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000.000)	1.838.310.761	1.694.937.199	*Others (each below Rp15,000,000)*
Total - pihak ketiga	1.915.273.334	1.796.535.014	*Total - third parties*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(132.872.950)	(124.688.321)	*Expected credit loss*
Pihak ketiga - neto	**1.782.400.384**	**1.671.846.693**	***Third parties - net***
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)			*Related parties (Note 7a)*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	2.058.862	2.171.492	*PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	2.994.053	2.505.830	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Kreasi Sentosa Abadi	1.566.833	-	*PT Kreasi Sentosa Abadi*
PT Mega Depo Indonesia	76.663	577.245	*PT Mega Depo Indonesia*
PT Masadjaya Indomakmur	-	168	*PT Masadjaya Indomakmur*
Total pihak-pihak berelasi	**6.696.411**	**5.254.735**	***Total related parties***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The aging of the above receivables is as follows: (continued)

	30 September / September 30 2026	31 Desember /*December 31,* 2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	1.337.096.494	1.236.542.525	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	345.850.541	341.693.751	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	71.362.256	57.829.622	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	23.345.846	18.575.259	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	137.618.197	141.893.857	*Over 90 days*
Total	1.915.273.334	1.796.535.014	*Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(132.872.950)	(124.688.321)	*Expected credit loss*
Pihak ketiga - neto	**1.782.400.384**	**1.671.846.693**	***Third parties - net***
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)			*Related parties (Note 7a)*
Belum jatuh tempo	2.909.687	2.783.897	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	2.926.014	1.397.024	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	265.022	929.521	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	39.439	10.154	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	556.249	134.139	*Over 90 days*
Total - pihak-pihak berelasi	**6.696.411**	**5.254.735**	***Total - related parties***

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of the expected credit loss of receivables are follows:

	30 September / September 30 2026	31 Desember /*December 31,* 2025	
Saldo awal tahun	124.688.321	110.058.331	*Balance at beginning of year*
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 27)	8.188.628	16.334.874	*Provision during the year (Note 27)*
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(812.457)	*Recoveries during the year*
Penghapusan	(3.999)	(892.427)	*write - off*
Saldo akhir tahun	**132.872.950**	**124.688.321**	***Balance at end of year***
Terdiri dari penurunan nilai secara:			*Consists of impairment by:*
Individual	53.981.769	53.981.769	*Individual*
Kolektif	78.891.181	70.706.552	*Collective*
Total	**132.872.950**	**124.688.321**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the periods ended September 30, 2026:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Jumlah tercatat default/*Carrying amount of default*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	
Individual	100%	53.981.769	(53.981.769)	*Individual*
Kolektif :				*Collective:*
Belum jatuh tempo	0,00% - 0,57%	1.337.096.494	(6.680.895)	*Current*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				*Past due:*
1-30 hari	0,13% - 1,89%	345.850.541	(4.208.714)	*1-30 days*
31-60 hari	0,00% - 5,30%	71.362.256	(1.930.920)	*31-60 days*
61-90 hari	0,13% - 6,74%	23.345.846	(1.773.594)	*61-90 days*
91-120 hari	0,13% - 47,92%	11.505.953	(3.845.730)	*91-120 days*
121-150 hari	0,13% - 64,06%	10.342.835	(2.778.796)	*121-150 days*
151-180 hari	0,13% - 94,70%	5.337.880	(2.873.809)	*151-180 days*
Lebih dari 180 hari	37,33% - 100,00%	56.449.760	(54.798.723)	*More than 180 days*
Total		**1.915.273.334**	**(132.872.950)**	***Total***

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the years ended December 31, 2025:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Jumlah tercatat default/*Carrying amount of default*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	
Individual	100%	53.981.769	(53.981.769)	*Individual*
Kolektif :				*Collective:*
Belum jatuh tempo	0,00% - 0,57%	1.236.542.525	(4.314.775)	*Current*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				*Past due:*
1-30 hari	0,13% - 1,89%	341.693.751	(2.042.169)	*1-30 days*
31-60 hari	0,00% - 5,30%	57.829.622	(1.172.804)	*31-60 days*
61-90 hari	0,13% - 6,74%	18.575.259	(836.506)	*61-90 days*
91-120 hari	0,13% - 47,92%	8.330.161	(2.031.212)	*91-120 days*
121-150 hari	0,13% - 64,06%	7.119.079	(2.290.195)	*121-150 days*
151-180 hari	0,13% - 94,70%	5.255.457	(2.902.199)	*151-180 days*
Lebih dari 180 hari	37,33% - 100,00%	67.207.391	(55.116.692)	*More than 180 days*
Total		**1.796.535.014**	**(124.688.321)**	***Total***

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 30 September 2026, piutang usaha sebesar Rp957.409.122 (31 Desember 2025: Rp945.597.916) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

As of September 30, 2026, trade receivables amounting to Rp957,409,122 (December 31,2025: Rp945,597,916), are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain adalah piutang Grup kepada pihak ketiga yang sebagian besar merupakan piutang klaim atas bonus dari pemasok dan piutang atas retur kepada pemasok.

Piutang lain-lain pihak berelasi adalah piutang perusahaan kepada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang merupakan piutang atas pendapatan *marketing* sebesar Rp335.484 pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025 Rp1.433.298).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat risiko atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties represent the Group's receivables and mainly consist of claims of bonus from suppliers and receivables arising from return to supplier.

Other receivables from related party represents the Group's receivables from PT Kokoh Inti Arebama Tbk arising from marketing income amounting to Rp335,484 for the periods ended September 30, 2026 (December 31, 2025: Rp1,433,298).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's management believes that there is no risk of possible losses from the uncollectible receivables.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terutama terdiri dari:

a. Penjualan neto barang dagang:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net sales of inventories:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/*periods ended September,30,*		Persentase terhadap pendapatan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September/*Percentage to net revenue for the periods ended September 30,*		
	2026	**2025**	**2026**	**2025**	
Penjualan neto barang dagang					*Net sales of Inventories*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	269.427	8.213.968	0,004%	0,07%	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	565.362	7.363.672	0,001%	0,06%	*PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk*
PT Mega Depo Indonesia	80.555	2.392.814	0,002%	0,02%	*PT Mega Depo Indonesia*
PT Kreasi Sentosa Abadi	-	-	0,00%	0,00%	*PT Kreasi Sentosa Abadi*
Total	**915.344**	**17.970.454**	**0,01%**	**0,15%**	***Total***

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 25).

The balances of the receivables from related parties from the sales transactions above are shown under "Trade Receivables" in the consolidated statements of financial position (Note 5).

Sales to related parties were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 25).

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pembelian neto barang dagang:

	periode yang berakhir pada tanggal 30 September/*periods ended September 30,*		Persentase terhadap beban pokok penjualan barang beli putus untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/*Percentage to cost of direct sales for the periods ended September 30,*		
	2026	**2025**	**2026**	**2025**	
Pemasok					*Suppliers*
PT Primagraha Keramindo	1.954.104.064	1.805.877.237	14,76%	15,13%	*PT Primagraha Keramindo*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	9.780.888	87.147.354	0,07%	0,89%	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Mitra Graha Selaras	5.220.167	-	0,05%	-	*PT Mitra Graha Selaras*
PT Siam Sanitary Ware Industry Corporation	-	1.249.255	0,00%	0,01%	*PT Siam Sanitary Ware Industry Corporation*
Total	**1.969.105.119**	**1.894.273.846**	**14,89%**	**15,87%**	***Total***

Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi pembelian tersebut di atas disajikan sebagai "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

The balances of the payables to related party from the purchase transactions above are shown under "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position (Note 14).

Pembelian dari pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

Purchases from related party were conducted at terms and conditions agreed with them.

c. Transaksi di luar usaha:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/*Period ended September 30,*		Persentase terhadap total piutang lain-lain untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/*Percentage to other receivable for the period ended September 30,*		
	2026	**2025**	**2026**	**2025**	
Piutang lain-lain					***Other receivable***
PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Catatan 6)	**-**	**1.433.298**	**0,45%**	**0,45%**	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Note 6)*

Piutang lain-lain pihak berelasi adalah piutang CMSS kepada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang merupakan piutang atas pendapatan *marketing* sebesar Rp 335.484 dan Rp1.433.298 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 6).

Other receivables from related party represent the CMSS receivables to PT Kokoh Inti Arebama Tbk, which consist of receivables arising from marketing income amounting to Rp 335,484 and Rp1,433,298 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 6).

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) di Semanan untuk sampai dengan Desember 2026 dengan total nilai sewa sebesar Rp2.730.000 yang telah dibayar di muka. Transaksi sewa di atas dicatat berdasarkan PSAK 116, pada aset hak-guna, yang disajikan dalam akun aset tetap dengan nilai buku pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp682.500 (31 Desember 2025: RpNihil).

The Company entered into a lease agreement with PT Buanatata Adisentosa (a shareholder) at Semanan for period until December 2026 with a fully prepaid rent amounting to Rp2,730,000. This lease transaction was recorded in accordance with PSAK 116, wherein the right-of-use assets, were presented as part of fixed assets with a net book value amounting to Rp682,500 as of September 30, 2026 (December 31, 2025: RpNil).

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/*Relationship***	**Sifat saldo akun/transaksi/** ***Nature of account/transaction***
1. PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
2. PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ *Entity under common control and/or significant influence*	Penjualan, Pembelian barang dagang dan pendapatan marketing/*Sales, purchase of inventories and marketing income*
3. PT Mega Depo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
4. PT Kreasi Abadi Sentosa	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
5. PT Mitra Graha Selaras	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian barang dagang/*Purchase of inventories*
6. PT Primagraha Keramindo	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian barang dagang/*Purchase of inventories*
7. Siam Sanitary Ware Industry Corporation	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ *Entity under common control and/or significant influence*	Pembelian barang dagang /*Purchase of inventories*
8. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ *Entity under common control and/or significant influence*	Pembelian barang dagang /*Purchase of inventories*
9. PT Buanatata Adisentosa	Pemegang saham/ *Shareholder*	Sewa/*Rent*
10. Tn./*Mr.* Budyanto Totong	Direktur Utama/ *President Director*	Tanah dan bangunan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13 dan 19)/*Parcels of land and buildings as collateral for bank loan (Notes 13 and 19)*
11. Tn./*Mr.* Simonardi S, Tn./*Mr.* Budi Totong, Tn./*Mr.* Hendra Kurniawan, Ny./*Mrs.*Janty Ny./*Mrs.* Lily Suryana Setiawan	Pihak berelasi lainnya / *Other related party*	Tanah dan bangunan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13 dan 19)/*Parcels of land and buildings as collateral for bank loan (Notes 13 and 19)*

e. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp10.251.446 dan Rp13.898.775 masing-masing pada periode 30 September 2026 dan December 31 2025 yang merupakan imbalan jangka pendek.

e. Boards of Commissioners and Directors salaries and other compensation benefits

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp10,251,446 and Rp13,898,775 in September 30,2026 and December 31,2025, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	30 September / September 30 2026	31 Desember / *December 31,* 2025	
Barang dagang			*Merchandise*
Bahan bangunan	3.161.445.059	2.565.180.973	*Building materials*
Furnitur dan peralatan rumah	792.608.532	572.656.975	*Furniture and home appliances*
Barang produk konsumen	469.283.832	411.306.207	*Consumer goods*
Bahan-bahan kimia	51.054.330	42.310.310	*Chemical materials*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	22.046.196	134.570.105	*Others (each below Rp30,000,000)*
Total persediaan	4.496.437.949	3.726.024.570	*Total inventories*
Persediaan barang dalam perjalanan	43.974.489	-	*Goods in transit*
Penyisihan persediaan usang	(72.009.728)	(62.015.280)	*Allowance for inventory losses*
Neto	**4.468.402.710**	**3.664.009.290**	***Net***

Persediaan lain-lain terdiri atas persediaan yang tidak dikategorikan sebagai barang dagang utama, yang terutama terdiri dari kuas cat, besi, paku, dan kawat.

Inventories others consist of inventories which are not categorized as main products mainly consist of paint brushes, steels, nails and wires.

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut: / *Movement of allowance for inventory losses are as follows:*

	30 September / September 30 2026	31 Desember / *December 31,* 2025	
Saldo awal	62.015.279	56.216.338	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 27)	23.255.532	34.144.307	*Provisions during the period (Note 27)*
Penghapusan selama periode berjalan	(13.261.083)	(28.345.365)	*Write-off during the period*
Saldo akhir	**72.009.728**	**62.015.280**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the period, the Group's management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

Pada tanggal 30 September 2026, persediaan sebesar Rp2.704.033.539 (31 Desember 2025: Rp2.651.668.606) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

As of September 30, 2026, inventories amounting to Rp2,704,033,539 (December 31, 2025: Rp2,651,668,606) are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

Pada tanggal 30 September 2026, persediaan Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.193.280.330 dan US$4.304.000 (31 Desember 2025: Rp4.193.280.330 dan US$4.304.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of September 30, 2026, the respective inventories of the Company and each of the Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies totaling to Rp4,193,280,330 and US$4,304,000 (December 31, 2025: Rp4,193,280,330 and US$4,304,000). The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Biaya dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid expenses consist of:*

	30 September / September 30 2026	31 Desember /December 31, 2025	
Sewa	4.941.068	3.333.845	*Lease*
Asuransi	7.482.390	2.144.988	*Insurance*
Biaya iklan dan marketing	3.392.271	2.015.786	*Advertising and marketing*
Perijinan	8.439.466	-	*licenses*
Lain-lain	16.676.151	18.292.444	*Others*
Total	**40.931.346**	**25.787.063**	***Total***

Seluruh transaksi sewa selain dari sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan serta sewa atas aset bernilai rendah dicatat sesuai dengan PSAK 116, pada aset hak-guna yang disajikan dalam akun aset tetap.

All lease transactions, except leases with terms of less than 12 months and low-value assets, are recorded in accordance with PSAK 116 whereby the right-of-use assets are presented as part of fixed assets.

Biaya dibayar di muka lain-lain terutama terdiri dari biaya dibayar di muka untuk lisensi perangkat lunak.

Other prepaid expenses mainly consist of prepaid expense regarding software license.

10. ASET LAINNYA / *10. OTHER ASSETS*

Aset lainnya terdiri dari: / *Other assets consist of:*

	30 September / September 30 2026	31 Desember /December 31, 2025	
Lancar:			*Current:*
Uang muka pembelian persediaan	153.874.021	72.958.360	*Advance for purchase of inventories*
Lain-lain	27.077.816	25.346.841	*Others*
Sub-total	180.951.837	98.305.201	*Sub-total*
Tidak lancar:			*Non-current:*
Uang muka pembelian aset tetap	41.512.932	32.459.570	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tak berwujud - neto	20.481.423	19.183.867	*Intangible assets - net*
Lain-lain	68.605.121	55.586.254	*Others*
Sub-total	130.599.476	107.229.691	*Sub-total*
Total	**311.551.313**	**205.534.892**	***Total***

Aset lancar lainnya - lain-lain terutama dari tagihan pajak penghasilan yang belum diterima (Catatan 16i) dan uang jaminan sewa, sedangkan aset tidak lancar lainnya - lain-lain terutama terdiri dari pembayaran biaya provisi terkait fasilitas utang bank yang belum digunakan (Catatan 19).

Other current assets - others mainly consist of claim for tax refund that not been received (Note 16i) and rent deposits while other non-current assets - others mainly pertain to payments of provision costs related to the unused bank loan facilities (Note 19).

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets - net consist of:*

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Sepember 2026/ *Period ended September 30, 2026*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Mutasi 2026						***2026 Movements***
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	1.908.721.775	304.132	-	835.000	1.909.860.907	*Land*
Bangunan	2.152.602.425	41.688.757	19.618.494	184.738.778	2.359.411.466	*Building*
Renovasi bangunan sewa	359.322.496	11.561.875	1.743.486	15.446.225	384.587.110	*Leasehold improvements*
Kendaraan	230.896.838	22.071.011	11.736.432	950.000	242.181.417	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	1.007.156.731	87.213.475	6.547.446	303.311	1.088.126.071	*Office, store and warehouse equipment*
Sub-total	5.658.700.265	162.839.250	39.645.858	202.273.314	5.984.166.971	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	222.001.088	72.792.170	-	(202.273.314)	92.519.944	*Construction in progress*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	1.769.767.945	136.506.673	97.080.488	-	1.809.194.130	*Land and building*
Kendaraan	171.056.936	14.250.957	4.113.015	-	181.194.878	*Vehicles*
Total biaya perolehan	**7.821.526.234**	**386.389.050**	**140.839.361**	**-**	**8.067.075.923**	***Total acquisition cost***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	608.741.008	81.458.411	19.617.913	-	670.581.506	*Building*
Renovasi bangunan sewa	178.434.552	21.258.638	1.608.903	-	198.084.287	*Leasehold improvements*
Kendaraan	170.274.099	14.099.825	11.698.501	-	172.675.423	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	725.370.400	82.280.175	6.660.115	-	800.990.460	*Office, store and warehouse equipment*
Sub total	1.682.820.059	199.097.049	39.585.432	-	1.842.331.676	*Sub total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	593.871.524	110.849.128	42.457.833	-	662.262.819	*Land and building*
Kendaraan	94.216.562	54.272.337	2.857.940	-	145.630.959	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**2.370.908.145**	**364.218.514**	**84.901.205**	**-**	**2.650.225.454**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**5.450.618.089**				**5.416.850.469**	***Net book value***

*merupakan penurunan nilai aset hak-guna yang disebabkan karena pengakhiran transaksi dan modifikasi sewa/*represent the decrement of right-of-use assets regarding lease termination and modification*

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Period ended December 31, 2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Mutasi 2025						***2025 Movements***
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	1.842.137.498	66.584.277	-	-	1.908.721.775	*Land*
Bangunan	1.967.141.771	31.213.186	889.447	155.136.915	2.152.602.425	*Building*
Renovasi bangunan sewa	351.768.343	7.158.933	22.480	417.700	359.322.496	*Leasehold improvements*
Kendaraan	231.705.304	7.968.661	8.777.127	-	230.896.838	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	911.812.215	101.359.596	6.046.123	31.043	1.007.156.731	*Office, store and warehouse equipment*
Sub-total	5.304.565.131	214.284.653	15.735.177	155.585.658	5.658.700.265	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	133.619.902	245.214.209	1.247.365	(155.585.658)	222.001.088	*Construction in progress*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	1.665.667.382	147.175.308	40.332.729*	(2.742.016)	1.769.767.945	*Land and building*
Kendaraan	154.986.434	16.531.329	3.202.843*	2.742.016	171.056.936	*Vehicles*
Total biaya perolehan	**7.258.838.849**	**623.205.499**	**60.518.114**	**-**	**7.821.526.234**	***Total acquisition cost***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	507.854.800	101.166.469	280.261	-	608.741.008	*Building*
Renovasi bangunan sewa	151.896.605	26.560.427	22.480	-	178.434.552	*Leasehold improvements*
Kendaraan	157.429.103	21.477.684	8.632.688	-	170.274.099	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	604.223.036	126.644.574	5.497.210	-	725.370.400	*Office, store and warehouse equipment*
Sub total	1.421.403.544	275.849.154	14.432.639	-	1.682.820.059	*Sub total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	480.250.670	144.468.277	30.847.423*	-	593.871.524	*Land and building*
Kendaraan	49.271.909	47.073.123	2.128.470*	-	94.216.562	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**1.950.926.123**	**467.390.554**	**47.408.532**	**-**	**2.370.908.145**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**5.307.912.726**				**5.450.618.089**	***Net book value***

*merupakan penurunan nilai aset hak-guna yang disebabkan karena pengakhiran transaksi dan modifikasi sewa/*represent the decrement of right-of-use assets regarding lease termination and modification*

Penyusutan dibebankan ke dalam akun beban operasional (Catatan 27) sebesar Rp364.218.516 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026(31 Desember 2025: Rp467.390.554).

Depreciation expenses allocated to operating expenses (Note 27) amounted to Rp364,218,516 for the period ended September 30, 2026 (December 31, 2025: Rp467,390,554).

Rincian laba penjualan aset tetap sebagai berikut (Catatan 28):

Details of the gain on sales of fixed assets (Note 28) are as follows:

	30 September / September 30	**31 Desember /*December 31,***	
Biaya perolehan	17.362.995	14.838.470	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(17.453.448)	(14.145.117)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	(90.453)	693.353	*Net book value*
Hasil penjualan aset tetap	4.774.897	3.977.357	*Proceeds from sale of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap	**4.865.350**	**3.284.004**	***Gain on sales of fixed assets***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pemilikan langsung masing-masing sebesar Rp.123.476.366 dan Rp67.447.757 (31 Desember 2025: Rp45.679.644 dan Rp33.263.415), merupakan penghapusan aset tetap termasuk modifikasi atau pengakhiran aset hak-guna milik Grup.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ *Estimated Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Completion Year*	
30 September 2026				***September 30, 2026***
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	5-98%	95.519.944	2026	*Building and leasehold improvement*
31 Desember 2025				***December 31, 2025***
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	5-98%	222.001.088	2026	*Building and leasehold improvement*

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap pemilikan langsung (di luar tanah) telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, seluruhnya merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar Rp3.794.358.921 (31 Desember 2025: Rp3.616.942.620). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Balikpapan, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Makassar, Yogyakarta, Bekasi, Palangkaraya dan Mataram dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai dengan 30 tahun hingga paling lama 2050. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

11. FIXED ASSETS (continued)

For the period ended June 30, 2026, deductions to acquisition cost and accumulated depreciation of fixed assets - direct ownership amounting to Rp123,476,366 and Rp67,447,757 (December 31, 2025: Rp45,679,644 and Rp33,263,415), respectively, pertains to the disposal of the Group's fixed assets including modification or termination of right of use assets.

The details of construction in progress are as follows:

For the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no borrowing cost capitalized to fixed assets.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, fixed assets acquired under direct ownership (excluding land) are covered by insurance with PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, all third parties, against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp3,794,358,921 (December 31, 2025: Rp3,616,942,620). The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The Company's and certain Subsidiaries' land properties located in Jakarta, Balikpapan, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Makassar, Yogyakarta, Bekasi, Palangkaraya and Mataram are covered by rights to use (HGB) titles with terms ranging from 20 to 30 years at the latest by 2050. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

Pada tanggal 30 September 2026, aset tetap dengan total nilai buku sebesar Rp2.862.837.096 (31 Desember 2025: Rp2.933.216.951) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dan utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya (Catatan 13 dan 19).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang sementara tidak dipakai
atau dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 September 2026, total nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp5.590.908.153 (31 Desember 2025: Rp4.996.891.624), dimana nilai wajar tersebut lebih tinggi secara material dari nilai tercatatnya.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, The Company has no fixed assets that have been fully depreciated and are still being used.

As of September 30, 2026, fixed assets with total net book value amounting to Rp2,862,837,096 (December,31 2025: Rp2,933,216,951) are used as collateral to short-term and other borrowings and long-term bank loans and other borrowings (Notes 13 and 19).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

As of September 30, 2026, the total fair value of land and building amounted to Rp5,590,908,153 (December 31, 2025: Rp4,996,891,624), which is materially greater than the carrying value of the assets.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka milik CAS, CHS dan CLS (entitas anak) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit rekening koran dan bank garansi yang diperoleh dari PT CIMB Niaga Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 32e, 32f, 32g, 32h, 32i dan 32j).

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets consist of time deposits owned by CAS, CHS and CLS (subsidiaries) which are used as collateral for overdraft and bank guarantee facilities obtained from PT CIMB Niaga Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Notes 32e, 32f, 32g, 32h, 32i and 32j).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA

Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari:

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS

Short-term bank loans - net and other borrowings from third parties consist of:

	30 September / September 30 2026	31 Desember /December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek - neto			***Short-term bank loans - net***
Time loan			*Time loans*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.241.250 pada periode 2026 dan Rp1.672.742 pada tahun 2025	1.462.148.243	1.415.851.960	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction amounting to Rp1,241,250 in 2026 and Rp1,672,742 in 2025*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari (lanjutan):

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

Short-term bank loans and other borrowings from third parties consist of (continued):

	30 September / September 30 2026	31 Desember /December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek - neto (lanjutan)			***Short-term bank loans - net (continued)***
Kredit rekening koran			*Bank overdrafts*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.102.986 pada periode 2026 dan Rp39.583pada tahun 2025	70.224.780	28.385.818	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp1,102,986 in 2026 and Rp39,583 in 2025*
PT Bank Permata Tbk	33.944.480	798.414	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	312.959	31.434	*PT Bank UOB Indonesia*
Kredit modal kerja			*Working capital loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp125.000 dan Rp437.500 pada periode 2026 dan 2025	387.060.130	304.538.946	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp125,000 and Rp437,500 in 2026 and 2025*
PT Bank Permata Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp.45.000 pada periode 2026 dan Rp Nihil pada periode 2025	-	25.591.979	*PT Bank Permata Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to* Rp45,000 in 2026 *and RpNil in 2025*
PT Bank CTBC Indonesia - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada periode 2026 dan 2025	19.541.063	-	*PT Bank CTBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to RpNil in 2026 and 2025*
PT Bank Hibank Indonesia	-	4.578.880	*PT Bank Hibank Indonesia*
Pinjaman akseptasi			*Demand loans*
Bank of China (Hongkong) Ltd	49.262.372	47.611.042	*Bank of China (Hongkong) Ltd*
PT Bank HSBC Indonesia - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada periode 2026 dan 2025	70.972.088	14.733.633	*PT Bank HSBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to RpNil in 2026 and 2025*
PT Bank Permata Tbk	229.955.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
Fasilitas Trust Receipts			*Fasilitas Trust Receipts*
PT Bank Permata Tbk	13.062.313	-	*PT Bank Permata Tbk*
Fasilitas kredit multi			*Multi credit facilities*
PT Bank Central Asia Tbk	-	143.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Cina Yuan Renminbi *L/C UPAS*			*China Yuan Renminbi L/C UPAS*
PT Bank OCBC Nisp Tbk (CNY4.712)	91.637.141	11.310.770	*PT Bank OCBC Nisp Tbk (CNY4,712)*
Total utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	**2.428.120.569**	**1.996.432.876**	***Total short-term bank loans - net and other borrowings***

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loan

1. Perusahaan memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) 1, 2, dan 3 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp205.000.000, Rp377.000.000, dan Rp80.000.000. Pagu fasilitas kredit TL 2 tersebut, dapat dialihkan menjadi fasilitas pendanaan distributor. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada pagu fasilitas TL 2 yang dialihkan. Jatuh tempo ketiga TL tersebut telah diperpajang sampai dengan 11 Juni 2027. Pinjaman TL dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,00 % sampai dengan 7,25% dan 6,00% sampai dengan 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loans

1. The Company obtained Time Loans (TL) 1, 2, and 3 credit facilities which were used to finance the Company's working capital with maximum amounts of Rp205,000,000, Rp377,000,000, and Rp80,000,000, respectively. The total maximum amount for TL 2 credit facilities including transferable plafond for distributor financing facility. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the plafond of TL 2 facility has not been transferred. The maturity date of all TL is extended until June 11, 2027. The loans from the TL facilities are collateralized by the same collaterals used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at annual rates ranging from 6.00% to 7,25% and from 6.00% to 7.00% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. *Time Loan* (lanjutan)

2. Pada tahun 2021, CMSS memeroleh fasilitas kredit TL dengan pagu kredit sebesar Rp490.000.000 dan telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp670.000.000 pada tahun 2022 untuk membiayai modal kerja CMSS. Tambahan Rp180.000.000 tersebut akan digunakan untuk modal kerja outlet-outlet yang dibiayai dengan kredit investasi (KI) 29, Catatan 19. Pada tahun 2025, CMSS bersama CSAN menyampaikan pengajuan pengalihan s*ublimit* pada fasilitas TL dimana CMSS dan CSAN mendapatkan TL *Case by Case* dengan pagu kredit sebesar Rp120.000.000 dan telah digunakan oleh CSAN sebesar Rp90.000.000 Fasilitas TL telah diperpanjang sampai dengan 11 Juni 2027.

   Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,00 % sampai dengan 7,25% dan 6,00% sampai dengan 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

2. In 2021, CMSS obtained TL credit facilities with a total maximum amount of Rp490,000,000 which was increased to Rp670,000,000 in 2022 to finance CMSS's working capital. The additional increase of Rp180,000,000 which will be used to finance the working capital of outlets financed by credit investment (KI) 29, Note 19. In 2025, CMSS together with CSAN issued request addition sublimit under the TL facility which is CMSS and CSAN obtained TL Case by Case with credit facility amounting to Rp120,000,000 and utilized by CSAN amounting to Rp90,000,000. The facility is extended until June 11, 2027.

*The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 6.00% to 7.25% and from 6.00% to 7.00% for the periods ended
September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. *Time Loan* (lanjutan)

3. CSAN memeroleh fasilitas kredit TL dengan pagu kredit sebesar Rp313.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi Rp360.000.000 pada tahun 2022, untuk membiayai modal kerja CSAN. Pagu fasilitas kredit tersebut, dapat dialihkan menjadi fasilitas pendanaan distributor. Pada tahun 2025, CSAN memperoleh fasilitas TL *Case by Case* yang merupakan sublimit dari fasilitas TL CMSS diluar dari pagu kredit TL CSAN,

   Jatuh tempo masing-masing fasilitas TL dan TL *Case by Case* tersebut telah diperpanjang sampai dengan 11 June 2027. Pinjaman TL dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,25% dan 6,00% sampai dengan 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2025.

4 Pada tahun 2021, CALS memeroleh fasilitas kredit TL dengan pagu kredit sebesar Rp23.000.000 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp33.000.000 pada tahun 2022, untuk membiayai modal kerja CALS. Jatuh tempo TL tersebut telah diperpanjang sampai pada tanggal 9 Maret 2027. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,25% dan 6,75% sampai dengan 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

3. CSAN obtained a TL credit facility with a credit limit of Rp313,000,000 in 2021, which increased to Rp360,000,000 in 2022 to finance CSAN's working capital requirements. The credit facility limit may be converted into a distributor financing facility. In 2025, CSAN obtained TL Case by Case facility, which is a sublimit of the TL facility under CMSS and not a part of CSAN's TL plafond.

The maturities of the TL and TL Case by Case facilities The maturity date of all TLs is extended until June 11, 2027. The TL loan is secured by the same collateral as the collateral for BCA's overdraft credit facility and bears an annual interest rate ranging from 6.00% to 7.25% and from 6.00% to 7.00% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

4. In 2021, CALS obtained TL credit facilities with maximum amount of Rp23,000,000 which was increased to Rp33,000,000 in 2022 to finance CALS's working capital. The maturity date of the TL loans is until March 9, 2027. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 6.00% to 7.25% and from 6.75% to 7.00%for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. *Time Loan* (lanjutan)

5. CSAD memeroleh fasilitas kredit TL dengan pagu kredit sebesar Rp70.000.000 pada tahun 2024 untuk membiayai modal kerja CSAD. Jatuh tempo TL tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Juni 2027. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan/atau piutang milik CSAD (Catatan 5 dan 8) serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,25% dan 6,75% sampai dengan 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

b. Kredit Rekening Koran

1. CALS memeroleh fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp17.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CALS. Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit rekening koran ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Maret 2027. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh CALS (Catatan 5 dan 8) dan tanah yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak berelasi) serta tanah dan bangunan milik CALS (Catatan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,5% dan 6,75% sampai dengan 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

2. Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp18.000.000 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp25.000.000 pada tahun 2022, yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Jatuh tempo fasilitas tersebut tersebut telah diperpanjang sampai dengan 11 Juni 2027. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Budi Totong, Tn. Hendra Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); dan (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

5. CSAD obtained a TL credit facility with a credit limit of Rp70,000,000 in 2024 to finance CSAD's working capital. The maturity date of the TL loans is until June 11, 2027. The loan is secured by CSAD's inventory and/or receivables (Notes 5 dan 8) and is subject to an annual interest rates ranging from 6.00% to 7.25% and from 6.75% to 7.00% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

b. Bank Overdraft

1. CALS obtained an overdraft credit facility with maximum amounts of Rp17,000,000, which was used to finance CALS's working capital. The maturity date of this loan is until March 9, 2027. This loan is collateralised by CALS's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) land owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties) as well as land and building owned by CALS (Note 11). The loan bore interest at the annual rates ranging from 6.00% to 7.5% and from 6.75% to 7.00% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

2. *In 2021, the Company obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp18,000,000 which was increased to Rp25,000,000 in 2022 to finance the Company's working capital. The facility's maturity date is extended until June 11, 2027. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Budi Totong, Mr. Hendra Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); and (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS and CSAN (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates ranging from*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,00% sampai dendan 7.5% dan 6,75% sampai dengan 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

3. Pada tahun 2021, CMSS memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp36.000.000 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp51.000.000 pada tahun 2022, yang digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS. Jatuh tempo fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai tanggal 11 Juni 2027.

   Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Budi Totong, Tn. Hendra Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS dan CSAN (Catatan 5 dan 8).

   Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,5% dan 6,75% sampai dengan 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

4. CSAN memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo diperpanjang sampai tanggal 11 Juni 2027. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Budi Totong, Tn. Hendra Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,5% dan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b, Bank Overdraft (continued)

from 6,00% to 7.5% and 6.75% to 7.00% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

3. In 2021, CMSS obtained a bank overdraft credit facility with a maximum amount of Rp36,000,000 which was increased to Rp51,000,000 in 2022 to finance the CMSS's working capital. The facility's maturity date is extended until June 11, 2027.

The loans are collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Budi Totong, Mr. Hendra Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 5 and 8).

The loan bore interest at the annual rates 6.00% and 7.5% and ranging from 6.75% to 7.00% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

4. CSAN obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp20,000,000, which was used to finance CSAN's working capital with maturity date is extended until June 11, 2027. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Budi Totong, Mr. Hendra Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the an annual rates ranging from 6.00% to 7.5% and ranging from 6.75% to 7.00% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

5. CSAD memeroleh fasilitas kredit Rekening Koran dengan pagu kredit sebesar Rp10.000.000 pada tahun 2024 untuk membiayai modal kerja CSAD. Jatuh tempo fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Juni 2027. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan/atau piutang milik CSAD (Catatan 5 dan 8) serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,5% dan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

c. Fasilitas Kredit Multi

Perusahaan memeroleh fasilitas Kredit Multi Fasilitas (KMF) dengan pagu kredit keseluruhan sebesar US$18.000.000, yang terdiri dari (1) L/C *multicurrency* maksimal sebesar fasilitas KMF; (2) *sublimit* TL maksimal sebesar US$7.000.000; dan (3) sublimit Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) maksimal sebesar US$4.000.000. Pada tahun 2024, *sublimit* TL sebesar US$7.000.000 dihapuskan dan terdapat penambahan pagu kredit sebesar US$12.000.000 sehingga total pagu kredit menjadi US$30.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk impor barang dan membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo diperpanjang sampai tanggal 11 Juni 2027.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft (continued)

5. CSAD obtained a overdraft credit facility with a credit limit of Rp10,000,000 in 2024 to finance CSAD's working capital. The maturity date of this loan is until June 11, 2027. The loan is secured by CSAD's inventory and/or receivables (Notes 5 and 8) and is subject to an annual interest rates ranging from 6.00% to 7.5% and ranging from 6.75% to 7.00% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

c. *Multi Credit Facilities*

The Company obtained a Multi-Facility Credit (KMF) facility with a total credit limit of US$18,000,000, consisting of: (1) a multicurrency L/C facility up to the maximum KMF limit; (2) a TL sublimit of up to US$7,000,000; and (3) an Local Letter for Credit (SKBDN) sublimit of up to US$4,000,000. In 2024, the sublimit TL amounting to US$7,000,000 was removed, and the facility limit was increased by US$12,000,000, bringing the total facility limit to US$30,000,000. These facilities are used to import goods and finance the Company's working capital with maturity date is extended until June 11, 2027.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

c. Fasilitas Kredit Multi (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6.00% sampai dengan 7,25% dan berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

b. PT Bank Permata Tbk

1. Pada tahun 2022, Perusahaan memeroleh fasilitas pinjaman rekening koran dan *Omnibus Revolving Loan* (RL) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp180.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah pada tanggal 28 September 2026. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah, dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman rekening koran dan *Omnibus* RL dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,73% sampai dengan 7,25% dan berkisar antara 6,73% sampai dengan 7,15% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 September 2026, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

c. *Multi Credit Facilities (continued)*

The loan is collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA. The loan bore interest at the annual rates ranging from 6.00% to 7.25% and ranging from 6.00% to 7.00% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

b. PT Bank Permata Tbk

1. In 2022, the Company obtained overdraft and Omnibus Revolving Loan (RL) facilities with a maximum amount of Rp10,000,000 and Rp180,000,000, respectively, which are used to finance Company's working capital. The maturity date of the facilities is on September 28, 2026. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land, buildings and owned by the Company (Notes 5, 8 and 11). The overdraft loan and the Omnibus RL are bore interest the annual rates ranging from 6.73% to 7,25% and ranging from 6.73% to 7.15% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Under the terms on the loans agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of September 30, 2026, all of these financial ratios have been met.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

2. Pada tahun 2022, KKES memeroleh tiga fasilitas, yaitu: (1) Kredit Rekening Koran dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000; (2) *Omnibus* RL yang dapat digunakan untuk fasilitas *Letter of Credit* (LC), *Trust Receive*, Bank Garansi, dan RL sebesar US$5.000.000, dengan batas maksimum untuk fasilitas RL sebesar Rp20.000.000; dan (3) *forex line* sebesar US$500.000. Seluruh fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja KKES dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 September 2026. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah milik Perusahaan, dan bangunan milik KKES (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman rekening koran dan *Omnibus* RL dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,25% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

   KKES diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2026, semua rasio keuangan telah terpenuhi .

3. Pada tahun 2023 CSAN memeroleh fasilitas kredit *Omnibus* RL dengan pagu kredit sebesar Rp50.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 September 2026. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 6,73% untuk masing-masing periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Permata Tbk (continued)

2. In 2022, KKES obtained three facilities, namely: (1) an Overdraft Credit Facility with a credit limit of Rp5,000,000; (2) an Omnibus RL Facility that can be used for (Letter of Credit (LC), Trust Receive, Bank Guarantee, and RL amounting to US$5,000,000, with a maximum limit for the RL component of Rp20,000,000; and (3) a Forex Line Facility amounting to US$500,000. All of these facilities were utilized to finance KKES's working capital and have maturities up to September 28, 2026. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land owned by the Company and buildings owned by KKES (Notes 5, 8 and 11). The overdraft loan and the Omnibus RL bear interest at annual rates 7.25%, respectively, for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

   KKES is required to comply with certain covenants, including maintaining specific financial ratios. As of June 30, 2026, all financial ratios complied.

3. In 2023 CSAN obtained an Omnibus RL facility with maximum amount of Rp50,000,000, which is used to finance CSAN's working capital, with the maturity date on September 28, 2026. The loan is collateralized by trade receivables, inventories owned by CSAN (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates 6.73% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 September 2026, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. Pada tanggal 10 Desember 2021, CMSS memeroleh 2 fasilitas kredit modal kerja, yaitu BNI KMK-PRK dan KMK dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp80.000.000 dan Rp120.000.000. Pada tahun 2024, pagu kredit KMK ditingkatkan menjadi Rp360.000.000. Kedua fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai tambahan modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2026.

   Fasilitas kredit modal kerja tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 6,00%-7,25% dan 6,25% - 6,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Permata Tbk (continued)

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as maintaining certain financial ratios. As of September 30, 2026, all of these financial ratios have been met

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. As of December 10, 2021, CMSS obtained 2 working capital loans, namely BNI KMK-PRK and KMK, with maximum amount of Rp80,000,000 and Rp120,000,000, respectively. In 2024, the credit limit for KMK was increased to Rp360,000,000. Both facilities were used to finance additional working capital for CMSS, maturing on December 9, 2026.

The working capital credits bore interest at the annual rate of ranging from 6.00% to 7.25% and raging from 6.25% - 6.50% for the perids ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. These facilities are collateralised by inventories, also land, buildings and equipment owned by CMSS (Notes 8 and 11). CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

2. Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan memeroleh 2 fasilitas kredit modal kerja, yaitu BNI KMK-PRK dan KMK dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp90.000.000. Kedua fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja perdagangan bahan bangunan dengan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2027.

   Fasilitas kredit modal kerja tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 6,00% - 7,25% dan 6,25% - 6,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan bahan bangunan dan piutang milik perusahaan (Catatan 5 dan 11). Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

d. PT Bank CTBC Indonesia

Pada tahun 2022, CSAN memeroleh fasilitas kredit dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 Desember 2026. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CSAN (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,90% untuk masing-masing periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan31 Desember 2025.

e. PT Bank HSBC Indonesia (”HSBC”)

1. Perusahaan memeroleh fasilitas kredit pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 September 2026.

   Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,50% dan 7% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

2. On March 20, 2024, the Company obtained 2 working capital credit facilities, namely BNI KMK-PRK and KMK, with credit limits of Rp10,000,000 and Rp90,000,000, respectively. Both facilities are used for additional working capital in the trade of building materials, maturing on March 19, 2027.

The working capital credits bore interest at the annual rate of ranging from 6.00% to 7.25% and raging from 6.25% - 6.50% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. This facility is secured by the inventory of building materials and the company's receivables (Notes 8 and 11). The company is required to meet certain conditions, such as maintaining specific financial ratios.

d. PT Bank CTBC Indonesia

In 2022, CSAN obtained a loan facility with maximum amount of Rp20,000,000, which is used to finance the CSAN's working capital with the maturity date on December 20, 2026. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land, buildings and equipments owned by CSAN (Notes 5, 8 and 11). The loan bears interest at annual rates of 6.90% for the periods ending September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

e. PT Bank HSBC Indonesia (”HSBC”)

1. The Company obtained demand credit loan facility with maximum amount of Rp100,000,000, which was used to finance the Company's working capital with the maturity date on September 30, 2026.

The Company's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) are used as collateral to the loan. The loan bore interest at an annual rate of 7.50% and 7.00% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

2. ETI mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp22.500.000 yang digunakan ETI sebagai pembayaran kepada pemasok dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik ETI (Catatan 5 dan 8) dan pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,50% dan 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

3. CMSS memeroleh fasilitas kredit akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan barang dagangan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

   Pada tanggal 20 November 2025, CMSS telah melunasi dan menutup seluruh fasilitas pinjaman akseptasinya .

4. CSAN memeroleh fasilitas kredit akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp50.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2026. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan barang dagangan milik CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,50% dan 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

f. PT Bank UOB Indonesia

Pada tahun 2022, KKES memeroleh fasilitas *Sight and Usance Letter of Credit* (LC) dan kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar US$2.600.000 dan Rp5.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja KKES yang jatuh tempo pada tanggal 9 November 2026. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah berikut bangunan di atasnya milik KKES, piutang usaha dan persediaan barang dagang milik KKES (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman LC dan kredit rekening koran dikenakan

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHERBORROWINGS (continued)

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)

2. ETI obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp22,500,000 which is used to finance ETI's accounts payable to suppliers with the maturity date on June 30, 2026. The loan is collateralized by ETI's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) and the loan bore interest at an annual rate of 7.50% and 7.00% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

3. CMSS obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp100,000,000, which was used to finance CMSS's working capital and with the maturity date on October 18, 2025. The loan is collateralized by CMSS's inventories (Notes 8 and 11).

   As of November 20, 2025, CMSS fully settled and closed its acceptance loan facility .

4. CSAN obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp50,000,000, which was used to finance CSAN's working capital and with the maturity date on December 30, 2026. The loan is collateralised by CSAN's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). The loan bears interest at an annual rate of 7.50% and 7.00% for each of the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

f. PT Bank UOB Indonesia

In 2022, KKES obtained Sight and Usance Letter of Credit (LC) dan overdraft credit facilities with maximum amount of US$2,600,000 and Rp5,000,000, respectively, which are used to finance KKES's working capital with the maturity dates on November 9, 2026. The loans are collateralized by land owned by KKES, trade receivables and inventories owned by KKES (Notes 5, 8 and 11). LC loans and overdraft facilities bear interest at the annual rates

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

f. PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

bunga dengan suku bunga tahunan berkisar antara 7,50% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

g. Bank of China (Hong Kong) Ltd

Pada tahun 2025, CSAN memperoleh fasilitas *Import Invoice Financing* (IIF) tanpa jaminan dengan pagu kredit sebesar Rp50.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN, dengan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2026. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar *BI Rate* + 0,19% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

h. PT Bank OCBC Nisp Tbk

Pada tahun 2025, CSB memeroleh fasilitas Trade Gabungan (LC, SKBDN, Bank Garansi, SBLC, dan Demand Loan) dengan pagu kredit Rp120.000.000 yang dapat digunakan untuk fasilitas Demand Loan sebesar Rp5.000.000. CSB juga memeroleh fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dengan pagu kredit sebesar US$9.596.929. Seluruh fasilitas digunakan untuk membiayai modal kerja CSB dan memfasilitasi pembelian mata uang asing untuk keperluan usaha, serta upaya lindung nilai terhadap mata uang asing. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan barang dagangan milik CSB (Catatan 5 dan 8). Fasilitas Demand Loan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,25% dan LC UPAS sebesar 6,25% (USD), 3,75% (CNY), dan 7,00% (IDR) dan 7,25% dan LC UPAS sebesar 6,25% (USD), 3,75% (CNY), dan 7,00% (IDR) untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

f. PT Bank UOB Indonesia (continued)

7.50% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

g. Bank of China (Hong Kong) Ltd

In 2025, CSAN obtained an unsecured Import Invoice Financing (IIF) facility with a credit limit of Rp50,000,000, which was used to finance CSAN's working capital and is due on April 14, 2026. This facility bears interest at an annual rate of BI Rate + 0.19% for the periods ended September 30,2026 and December 31, 2025.

h. PT Bank OCBC Nisp Tbk

In 2025, CSB obtained a Combined Trade Facility (LC, SKBDN, Bank Guarantee, SBLC, and Demand Loan) with a credit limit of Rp120,000,000, which includes an available limit of Rp5,000,000 for the Demand Loan facility. CSB also obtained a Foreign Exchange (FX) Transaction Facility with a credit limit of US$9,596,929. These facilities were utilized to finance CSB's working capital needs, facilitate foreign currency purchases for business purposes, and support foreign currency hedging activities. The facilities mature on August 13, 2026.

The loan is secured by CSB's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). The Demand Loan facility bears interest at an annual rate of 7.25%, while the LC UPAS facility bears interest at annual rates of 6.25% (USD), 3.75% (CNY), and 7.00% (IDR) and 7.25%, while the LC UPAS facility bears interest at annual rates of 6.25% (USD), 3.75% (CNY), and 7.00% (IDR) for the periods ended September 30,2026 and December 31, 2025.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

i. PT Hibank Indonesia

Pada tahun 2025, CAS memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CAS, dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2026. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CAS (Catatan 5 dan 8). Fasilitas ini dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar 10% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

j. PT Dipo Star Finance

Selama 2023 sampai dengan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan, dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan konsumen tersebut pada beberapa tanggal sampai dengan Juni 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan yang dimiliki.

k. PT Hino Finance Indonesia

Pada tahun 2024, Perusahaan memeroleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan tersebut pada Juni 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan yang dimiliki.

l. PT Toyota Astra Financial Services

Pada tahun 2024, CALS memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan tersebut pada Oktober 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025, CALS melunasi seluruh fasilitas pembiayaan .

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

i. PT Hibank Indonesia

In 2025, CAS obtained a Term Loan facility with a credit limit of Rp15,000,000, which was used to finance CAS's working capital and is due on August 6, 2026. The loan is secured by CAS's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). This facility bears interest at an annual rate of 10% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

j. PT Dipo Star Finance

During 2023 to 2024, the Company and certain Subsidiaries obtained several consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on various dates until June 2025. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). As of December 31, 2025, the Company had fully settled all financing facilities.

k. PT Hino Finance Indonesia

In 2024, the Company obtained several consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on June 2025. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). As of December 31, 2025, the Company had fully settled all financing facilities.

l. PT Toyota Astra Financial Services

In 2024, CALS obtained consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on October 2025. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). As of December 31, 2025, CALS had fully settled all financing facilities.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terdiri dari: / *The details of trade payables are as follows:*

	30 September / September 30 2026	31 Desember /December 31, 2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Jui Shin Indonesia	45.283.002	113.822.835	*PT Jui Shin Indonesia*
PT Cipta Mortar Utama	133.495.593	121.758.383	*PT Cipta Mortar Utama*
PT Mowilex Indonesia	87.127.347	102.647.222	*PT Mowilex Indonesia*
PT Jotun Indonesia	40.587.595	35.820.062	*PT Jotun Indonesia*
PT Lixil Trading Indonesia	66.069.330	51.843.968	*PT Lixil Trading Indonesia*
PT Keramik Diamond Industries	63.646.280	45.269.985	*PT Keramik Diamond Industries*
PT Eka Gunatama Mandiri	69.188.840	42.520.425	*PT Eka Gunatama Mandiri*
PT Dekoramik Perdana	55.170.954	48.115.344	*PT Dekoramik Perdana*
PT Nipsea Raya	49.069.637	47.080.549	*PT Nipsea Raya*
PT Propan Raya	52.482.023	35.015.036	*PT Propan Raya*
PT Surya Multi Cemerlang	47.530.601	49.978.432	*PT Surya Multi Cemerlang*
PT Godrej Distribusi Indonesia	61.751.405	29.554.743	*PT Godrej Distribusi Indonesia*
PT ICI Paints Indonesia	23.515.034	40.140.114	*PT ICI Paints Indonesia*
PT Univenus	25.706.845	31.093.518	*PT Univenus*
PT Surya Pertiwi Tbk	19.839.812	17.036.789	*PT Surya Pertiwi Tbk*
PT Superior Prima Sukses	48.410.877	37.563.136	*PT Superior Prima Sukses*
PT Softex Indonesia	35.614.181	52.176.006	*PT Softex Indonesia*
PT Ace Oldfields Tbk	19.427.504	48.243.826	*PT Ace Oldfields Tbk*
PT Enseval Putera Mega	25.665.539	52.548.255	*PT Enseval Putera Mega*
PT Sanindo Sukses Abadi	16.969.511	30.586.554	*PT Sanindo Sukses Abadi*
PT Paloma Hardware Indonesia	22.703.666	44.760.113	*PT Paloma Hardware Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	1.535.298.626	1.036.070.576	*Others (each below Rp30,000,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US$197.851 pada tahun 2026 dan US$376.350 pada tahun 2025)	3.560.922	6.315.906	*Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US$197,851 in 2026 and US$376,350 in 2025)*
PCA Living Co. Ltd. (US$339.177 pada tahun 2025)	-	5.692.070	*PCA Living Co. Ltd. (US$339,177 in 2025)*
Davies Paint Philippines, Inc. (US$252.392 pada tahun 2025)	-	4.235.636	*Davies Paint Philippines, Inc. (US$252,392 in 2025)*
Mitsui & Co. Ltd (US$717.100 pada tahun 2026 dan US$190.800 pada tahun 2025)	12.906.366	3.202.006	*Mitsui & Co. Ltd. (US$717,100 in 2026 and US$190,800 in 2025)*
Lain-lain (US$187.912 pada tahun 2026 dan US$999.386 pada tahun 2025, masing-masing dibawah US$250.000)	3.382.042	16.771.694	*Others (US$187,912 in 2026 and US$999,386 in 2025, each below US$250,000)*

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari (lanjutan):

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows (continued):

	30 September / September 30 2026	31 Desember /December 31, 2025	
CNY			*CNY*
Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY22.701.418pada tahun 2026 dan CNY45.635.620 pada tahun 2025)	-	109.556.064	*Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY22,701,418 in 2026 and CNY45,635,620 in 2025)*
Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY54.197.386 pada tahun 2026 dan CNY12.187.597 pada tahun 2025)	145.519.982	29.258.399	*Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY54,197,386 in 2026 and CNY12,187,597 in 2025)*
Chaozhou Meitao Ceramics Co. Ltd. (CNY4.966.806 pada tahun 2025)	-	11.923.663	*Chaozhou Meitao Ceramics Co. Ltd. (CNY4,966,806 in 2025)*
Foshan City Yutian Trading Co. Ltd. (CNY2.622.725 pada tahun 2026 dan CNY4,179,535 pada tahun 2025)	7.042.017	10.033.684	*Foshan City Yutian Trading Co. Ltd (CNY2,622,725 in 2026 and CNY4,179,535 in 2026)*
Shandong Visionsea New Material Co. Ltd. (CNY 5.164.723 pada tahun 2026 CNY3.824.548 pada tahun 2025)	13.867.282	9.181.479	*Shandong Visionsea New Material Co. Ltd. (CNY 5,164,723 in 2026 and CNY3,824,548 in 2025)*
Foshan Sincere Building Materials Co. Ltd. (CNY8.012.551 pada tahun 2026 dan CNY3.774.039 pada tahun 2025)	21.513.699	9.060.222	*Foshan Sincere Building Building Materials Co. Ltd. (CNY8,012,551 in 2026 and CNY3,774,039 in 2025)*
Foshan Hongyifeng Trade Co. Ltd. (CNY3.036.035 pada tahun 2026 dan) CNY3.486.724 pada tahun 2025)	-	8.370.474	*Foshan Hongyifeng Trade Co. Ltd. (CNY3,036,035 in 2026 and CNY3,486,724 in 2025)*
Foshan Orient Building Materials Co. Ltd. (CNY3.959.073 pada tahun 2026 dan CNY2.846.239 pada tahun 2025)	10.630.112	6.832.880	*Foshan Orient Building Materials Co. Ltd. (CNY3,959,073 in 2026 and CNY2,846,239 in 2025)*
Shanghai Inch International Co.Ltd	-	4.216.271	*Shanghai Inch International Co.Ltd*
Chaozhou Chaoan Huiquan Ceramics Co.Ltd	-	2.205.153	*Chaozhou Chaoan Huiquan Ceramics Co.Ltd*
Foshan Kotahya Building Materials Co. Ltd. (CNY266.114 pada tahun 2026 dan CNY1.440.487) pada tahun 2025	-	3.458.133	*Foshan Kotahya Building Materials Co. Ltd. (CNY266,114 in 2026 and CNY1,440,487 in 2025)*
Foshan Junjing Industrial Co. Ltd. (CNY1.409.441 pada tahun 2026 Dan CNY706.752 pada tahun 2025)	-	1.696.678	*Foshan Junjing Industrial Co. Ltd. (CNY1,409,441in 2026) and CNY706,752in 2025)*
Lain-lain (CNY 28.239.098 pada tahun 2026 dan CNY 22.575.750 pada tahun 2025, masing-masing dibawah CNY2.000.000)	75.821.978	47.169.594	*Others (CNY 28,239,098 in 2026 and CNY 22,575,750 in 2025, each below CNY2,000,000)*
EUR			*EUR*
Dr. Eberle Clever Chemistry GmbH (EUR27.494 pada tahun 2025)	-	543.096	*Dr. Eberle Clever Chemistry GmbH (EUR27,494 in 2025)*
THB			*THB*
Yearrakarn Co. Ltd. (THB2.413.125 pada tahun 2025)	-	1.285.218	*Yearrakarn Co. Ltd. (THB2,413,125 in 2025)*
Total - pihak ketiga	**2.838.798.603**	**2.404.654.191**	***Total - third parties***

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari (lanjutan):

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows (continued):

	30 September / September 30 2026	31 Desember /December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 7b)			*Related parties (Note 7b)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Primagraha Keramindo	747.954.094	800.402.008	*PT Primagraha Keramindo*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	46.165.735	35.279.393	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Mitra Graha Selaras	139.630	637.572	*PT Mitra Graha Selaras*
PT Kreasi Sentosa Abadi	609.626	-	*PT Kreasi Sentosa Abadi*
THB			*THB*
Siam Sanitary Ware Industry Corporation (THB2.196.540 pada tahun 2025)	-	1.169.866	*Siam Sanitary Ware Industry Corporation (THB2,196,540 in 2025)*
Total - pihak-pihak berelasi	**794.869.085**	**837.488.839**	***Total - related parties***

	30 September / September 30 2026	31 Desember /December 31, 2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum Jatuh tempo	2.209.828.181	1.872.301.127	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	386.412.124	346.712.384	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	58.545.925	79.906.503	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	98.587.133	53.942.735	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	85.564.870	51.791.442	*Over 90 days*
Total - pihak ketiga	**2.838.938.233**	**2.404.654.191**	***Total - third parties***
Pihak berelasi (Catatan 7b)			*Related parties (Note 7b)*
Belum Jatuh tempo	593.143.069	593.640.465	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	127.329.837	126.702.462	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	14.902.594	55.483.601	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	9.661.543	37.614.706	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	49.832.042	24.047.604	*Over 90 days*
Total - pihak-pihak berelasi	**794.869.085**	**837.488.839**	***Total - related parties***

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari sewa diterima di muka dari pihak ketiga, uang muka pelanggan, pembelian aset tetap, dan jaminan sewa.

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables third parties mainly consist of unearned rent from third parties, advance from customers, fixed assets acquisition and security rent deposit.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *a. Prepaid taxes consist of the following:*

	30 September / September 30 2026	31 Desember /December 31, 2025	
Perusahaan			*Company*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	37.419.037	48.684.701	*Value Added Tax ("VAT")*
Pajak penghasilan Pasal 21	-	329.168	*Income tax Article 21*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan Pasal 21	32.644	112.355	*Income tax Article 21*
PPN	30.652.720	17.940.560	*VAT*
Total	**68.104.401**	**67.066.784**	***Total***

Sebagian PPN milik Grup merupakan PPN Masukan yang belum diterima faktur pajaknya dan akan dikreditkan pada masa berikutnya.

Part of the Group's VAT is a VAT in which tax invoices are not yet received and will be credited in next period.

b. Pada tanggal 30 September 2026, saldo estimasi tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebesar Rp 279.744.522 (31 Desember 2025: 310.195.083).

b. *On September 30, 2026, the balance of claims for income tax refund of the Group amounted to Rp279,744,522 (December 31,2025:* 310,195,083*).*

c. Utang pajak terdiri dari: / *c. Taxes payable consist of:*

	30 September / September 30 2026	31 Desember /December 31, 2025	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	205.595	205.960	*Article 4 (2)*
Pasal 21	983.164	182.737	*Article 21*
Pasal 23	2.413.344	399.437	*Article 23*
PPN	-	6.463.775	*VAT*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	2.531.350	2.811.737	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.135.340	584.233	*Article 21*
Pasal 23	1.547.957	1.180.862	*Article 23*
Pasal 25	529.208	156.892	*Article 25*
Pasal 26	-	6.197	*Article 25*
Pasal 29	7.047.860	2.818.347	*Article 29*
PPN	-	20.346.232	*VAT*
Total	**17.393.818**	**35.156.409**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Periods ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	228.856.825	90.727.308	*Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(184.336.581)	(103.675.946)	*Income before income tax of the Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	44.520.244	(12.948.638)	*Income before income tax of the Company*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyisihan persediaan usang	4.621.957	3.012.985	*Provision for inventory losses*
Penyusutan	1.083.780	(1.018.612)	*Depreciation*
Aset-hak-guna	3.188.604	1.826.185	*Right-of-use assets*
Imbalan kerja karyawan - neto	11.250.000	8.100.000	*Employee benefits - net*
Beda tetap:			
Permanent differences:			
Biaya pencadangan (penghapusan) piutang usaha	4.629.547	3.573.365	*allowance of trade (write-off) receivables*
Representasi dan jamuan	1.376.229	1.194.964	*Representation and entertainment*
Penyusutan	874.863	518.291	*Depreciation*
Penghasilan yang pajaknya *Income already* bersifat final:			*subjected to final tax:*
Pendapatan sewa	(1.699.721)	(889.096)	*Rent income*
Pendapatan bunga	(53.227)	(37.745)	*Interest income*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**69.792.276**	**(3.331.699)**	***Estimated taxable income of the Company***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Periods ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**69.792.276**	**3.331.699**	*Estimated taxable income Company*
Entitas Anak :			*Subsidiaries:*
Estimasi penghasilan kena pajak	212.043.082	119.015.533	*Estimated taxable income*
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(23.755.661)	(8.530.949)	*Beginning tax loss carryforward*
Rugi fiskal tahun berjalan	(27.859.916)	(15.684.932)	*Current tax loss*
Koreksi rugi Fiskal	4.401.509	(7.805)	*Correction of loss*
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(44.540.938)	(17.495.814)	*Ending tax loss carryforward*
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(2.673.130)	(6.727.872)	*Tax loss carryforward compensation*
Penghasilan kena pajak - neto	**209.369.952**	**112.287.661**	*Taxable income - net*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows: (continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Periods ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku			*Current tax expense - calculated at applicable tax rate*
Perusahaan	15.354.301	732.974	*Company*
Entitas Anak	46.061.390	24.703.285	*Subsidiaries*
Manfaat pajak tangguhan - neto (Catatan 16g)	(15.889.891)	(10.568.290)	*Deferred income tax benefit - net (Note 16g)*
Beban pajak penghasilan - neto	**45.525.800**	**14.867.968**	***Income tax expense - net***
Perusahaan			*Company*
Beban pajak kini	15.354.301	732.974	*Current tax expense*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Pasal 22	(22.189.712)	(35.096.187)	*Article 22*
Pasal 23	(3.195.467)	(2.283.519)	*Article 23*
Total	(25.385.179)	(37.379.706)	*Total*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(10.030.878)	(36.646.732)	*Estimated claim for income tax refund*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Beban pajak kini	46.061.390	24.703.285	*Current tax expense*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Pasal 22	(75.999.776)	(35.357.881)	*Article 22*
Pasal 23	(31.789.009)	(25.373.544)	*Article 23*
Pasal 25	(5.363.226)	(5.929.759)	*Article 25*
Total	(113.152.011)	(66.661.184)	*Total*
Utang pajak penghasilan	6.375.210	2.529.709	*Income tax payable*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(73.465.831)	(44.487.608)	*Estimated claim for income tax refund*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

f. Manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *f. Deferred income tax benefit (expense) is determined as follows:*

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Periods ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Perusahaan			*Company*
Pengaruh beda temporer			*Effect on temporary difference*
Aset hak guna	701.493	401.761	*Right-of-use*
Pencadangan persediaan usang	1.016.831	662.857	*Provision for inventory losses*
Imbalan kerja karyawan - neto	2.475.000	1.782.000	*Provision for employee benefits - net*
Rugi fiskal	-	-	*Tax loss*
Penyusutan	238.432	(224.095)	*Depreciation*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pengaruh beda temporer			*Effect on temporary differences*
Aset hak guna	3.404.890	1.999.495	*Right-of-use*
Imbalan kerja karyawan - neto	2.339.253	1.732.737	*Provision for employee benefits - net*
Penyusutan	(298.719)	76.446	*Depreciation*
Pencadangan persediaan usang	155.717	220.997	*Provision for inventory losses*
Rugi fiskal	4.433.007	1.952.806	*Tax loss*
Pencadangan penurunan nilai piutang	1.423.987	1.963.288	*Provision for impairment of receivables*
Manfaat pajak tangguhan - neto	**15.889.891**	**10.568.292**	***Deferred income tax benefit - net***

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *g. Deferred tax assets (liabilities)*

	30 September / September 30	**31 Desember /*December 31,***	
	2026	**2025**	
Perusahaan			*Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	21.549.000	19.074.001	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	12.326.633	12.326.633	*Lease liabilities*
Cadangan persediaan usang	10.336.749	9.319.916	*Allowance for inventory losses*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset hak guna	(11.125.741)	(11.827.234)	*Right-of-use*
Penyusutan	(4.562.415)	(4.800.882)	*Depreciation*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Aset hak guna	101.866.953	81.962.587	*Right-of-use*
Liabilitas imbalan kerja	29.519.530	27.180.277	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai piutang	12.920.178	11.496.191	*Allowance for impairment on receivables*
Cadangan persediaan usang	4.491.953	4.336.238	*Allowance for inventory losses*
Akumulasi rugi fiskal	9.257.382	4.824.375	*Tax loss carryforward*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Penyusutan	(2.714.617)	(2.415.897)	*Depreciation*
Liabilitas sewa	(59.038.910)	(42.539.433)	*Lease liabilities*
Aset pajak tangguhan - neto	**124.826.695**	**108.936.772**	***Deferred tax assets - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2022 sebesar Rp50.472.960 (lebih kecil Rp276.643 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2024). Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp888.960 dan sebesar Rp49.584.000 telah diterima oleh Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2023 sebesar Rp64.998.554 (lebih kecil Rp595.463 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2024). Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke SPMKP sebesar Rp1.422.006 dan tagihan pajak penghasilan sebesar Rp63.576.548 yang belum diterima oleh Perusahaan disajikan sebagai bagian dari aset lancar lainnya (Catatan 10).

16. TAXATION (continued)

h. Others

The Company

In 2024, the Company received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the Company's claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp50,472,960 (less by Rp276,643 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2024). The claim has been compensated into Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) amounting to Rp888,960 and remaining claim amounting to Rp49,584,000 has been received by the Company.

In 2024, the Company received SKPLB for the fiscal year 2023. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the Company's claim for income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp64,998,554 (less by Rp595,463 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2024). The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp1,422,006 and remaining claim amounting to Rp63,576,548 has not been received by the Company presented as part of other current assets (Note 10).

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

CMSS

Pada tahun 2024, CMSS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun 2022 sebesar Rp81.263.214. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan SPMKP sebesar Rp3.034.162 dan sisanya sebesar Rp78.229.052 telah diterima oleh CMSS.

Pada tahun 2025, CMSS menerima SKPLB untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun 2023 sebesar Rp60.265.455 (lebih kecil Rp582.326 dari jumlah yang ditagih dan disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2025). Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke SKPKPP sebesar Rp3.729.305 dan sebesar Rp56.536.150 telah diterima oleh CMSS

KKES

Pada tahun 2024, KKES memeroleh SKPLB untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan KKES sebesar Rp2.383.554. Atas lebih bayar tersebut KKES telah menerima sebesar Rp2.337.990 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan sebesar Rp45.654 yang disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2024.

Pada tahun 2025, KKES memeroleh SKPLB untuk tahun pajak 2023, Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan KKES untuk tahun 2023 sebesar Rp3.410.019. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke pajak lain.

CSB

Pada tahun 2024, CSB menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CSB untuk tahun 2022 sebesar Rp11.873.127. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan SPMKP sebesar Rp16.354 dan sebesar Rp11.856.773 telah diterima oleh CSB.

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

CMSS

In 2024, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CMSS' claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp81,263,214. The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp3,034,162 and excess claim has amounting to Rp78,229,052 has been received by CMSS.

In 2025, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2023. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CMSS' claim for income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp60,265,455 (less by Rp582,326 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2025). The claim has been compensated into SKPKPP amounting to Rp3,729,305 and excess claim has amounting to Rp56,536,150 has been received by CMSS.

KKES

In 2024, KKES received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all claim for income tax amounting Rp2,383,554. KKES has received the claim amounting to Rp2,337,900 after being deducted by Surat Tagihan Pajak (STP) of income tax amounting to Rp45,654 which presented as part of current income tax for fiscal year 2024.

On 2025, KKES received SKPLB fir the fiscal year 2023. Based on the SKPLB, tax office approved claim for income tax amounting Rp3.410.019. the claim has been compensated into other tax.

CSB

In 2024, CSB received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CSB's claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp11,873,127. The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp16,354 and excess claim has amounting to Rp11,856,773 has been received by CSB.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

CSB (lanjutan)

Pada tahun 2025, CSB memeroleh SKPLB untuk tahun pajak 2023, Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CSB untuk tahun 2023 sebesar Rp9.714.054. Atas lebih bayar tersebut diterima oleh CSB pada tahun 2025.

ETI

Pada tahun 2024, ETI menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan ETI untuk tahun 2022 sebesar Rp3.033.255 (lebih kecil Rp340.617 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2024). Atas lebih bayar tersebut diterima oleh ETI pada tahun 2024.

Pada tahun 2025, ETI menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan ETI untuk tahun 2023 sebesar Rp1.258.602. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan SPMKP sebesar Rp256.700 dan sisanya sebesar Rp1.001.902 telah diterima oleh ETI.

CHS

Pada tahun 2024, CHS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CHS untuk tahun 2022 sebesar Rp2.588.242. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan SPMKP sebesar Rp101.332 dan sebesar Rp2.486.910 telah diterima oleh CHS.

Pada tahun 2025, CHS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CHS untuk tahun 2023 sebesar Rp764.251 dan telah diterima seluruhnya oleh CHS.

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

CSB (continued)

On 2025, CSB received SKPLB fir the fiscal year 2023. Based on the SKPLB, Tax Office approved all cliam for income tax amounting Rp9.714.054. The claim has been received by CSB on 2025.

ETI

In 2024, ETI received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ETI's claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp3,033,255 (less by Rp340,617 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2024). The excess of the claim has been received by ETI on 2024.

In 2025, ETI received SKPLB for the fiscal year 2023. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all ETI's claim for income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp1,258,602. The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp256,700 and excess claim has amounting to Rp1,001,902 has been received by ETI.

CHS

In 2024, CHS received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CHS' claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp2,588,242. The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp101,332 and excess claim amounting to Rp2,486,910 has been received by CHS.

In 2025, CHS received SKPLB for the fiscal year 2023. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CHS' claim for income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp764,251 all excess claim has been received by CHS.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

CALS

Pada tahun 2025, CALS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CALS untuk tahun 2023 sebesar Rp1.945.291 dan telah diterima oleh CALS. Atas pemeriksaan tersebut CALS mengajukan banding ke kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini belum ada hasil dari pengajuan banding terkait.

CAS

Pada tahun 2025, CAS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CAS untuk tahun 2023 sebesar Rp537.998 dan telah diterima oleh CAS. Atas pemeriksaan tersebut CAS mengajukan banding ke kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini belum ada hasil dari pengajuan banding terkait.

CSAN

Pada tahun 2024, CSAN menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 sebesar Rp540.041. Atas lebih bayar tersebut telah diterima seluruhnya oleh CSAN dan disajikan sebagian bagian dari beban pajak kini di tahun 2024.

Pada tahun 2025, CSAN menerima SKPKB untuk tahun pajak 2020. Pada SKPKB tertera CSAN perlu membayar kekurangan atas PPh Badan sebesar Rp999.012. CSAN telah membayar denda kurang bayar tersebut pada Desember 2025.

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

CALS

In 2025, CALS received SKPLB for the fiscal year 2023. Based on the SKPLB, the Tax Office approved CALS' claim for income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp1,945,291 excess claim has been received by CALS. CALS submit an objection letter to the tax office regarding the tax assesment result of the inspection.

CAS

In 2025, CAS received SKPLB for the fiscal year 2023. Based on the SKPLB, the Tax Office approved CAS' claim for income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp537,998 excess claim has been received by CAS. CAS submit an objection letter to the tax office regarding the tax assesment result of the inspection.

CSAN

In 2024, CSAN received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved overpayment of income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp540,041. The claim has been received by CSAN and presented as part of current tax expense for fiscal year 2024.

In 2025, CSAN received SKPKB for the fiscal year 2020, stated on SKPKB CSAN need to paid their underpaid amount of Corporate Income Tax amounting Rp999,012. CSAN has made payment for the SKPKB on December 2025.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	30 September / September 30 2026	31 Desember /December 31, 2025	
Ongkos angkut	44.373.026	27.919.111	*Freight*
Utilitas	8.938.295	7.925.640	*Utilities*
Sewa perlengkapan	5.787.574	7.818.797	*Rent equipment*
THR dan gaji	-	7.379.723	*THR and salaries*
Keamanan dan kebersihan	14.367.624	6.045.170	*Securities and cleaning services*
Bunga	7.061.973	5.944.192	*Interest*
BPJS	6.675.298	4.833.141	*BPJS*
Promosi	4.440.243	3.579.627	*Promotion*
Biaya audit	-	2.326.729	*Audit fee*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	30.208.801	28.351.300	*Others (each below Rp1,000,000)*
Total	**121.852.834**	**102.123.430**	***Total***

18. LIABILITAS SEWA / *18. LEASE LIABILITIES*

	30 September / September 30 2026	31 Desember /December 31, 2025	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Saldo awal	1.328.859.745	1.330.090.509	*Beginning balance*
Penambahan	55.168.195	137.411.870	*Addition*
Akresi bunga	71.322.385	93.056.735	*Accretion of interests*
Pembayaran liabilitas sewa	(148.718.085)	(231.699.369)	*Payment of lease liabilities*
Saldo akhir	1.306.632.240	1.328.859.745	*Ending balance*
Dikurangi: bagian jangka pendek	176.260.914	152.041.482	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**1.130.371.326**	**1.176.818.263**	***Non-current portion***

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The lease liabilities based on maturity period are as follows:*

	30 September / September 30 2025	31 Desember /December 31, 2024	
Kurang dari 1 tahun	272.213.658	186.795.724	*Less than 1 year*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	647.342.416	822.738.740	*Between 1 year and 5 years*
Antara 5 tahun dan 10 tahun	638.609.250	637.279.286	*Between 5 years and 10 years*
Antara 10 tahun dan 20 tahun	537.656.939	492.887.825	*Between 10 years and 20 years*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(789.190.023)	(810.841.830)	*Interest expense of lease liabilities*
Total	**1.306.632.240**	**1.328.859.745**	***Total***

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga memiliki transaksi sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan untuk outlet, kantor, dan gudang dengan jangka waktu antara 2 sampai dengan 40 tahun.

18. LEASE LIABILITIES (continued)

The Company and certain subsidiaries also entered lease transactions for lands and buildings which are used for outlets, offices and warehouses with lease terms ranging from 2 to 40 years.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari:

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following:

	30 September / September 30	**31 Desember /December 31,**	
	2026	**2025**	
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp5.279.759 pada tahun 2026 dan Rp6.119.980 pada tahun 2025	649.623.249	758.019.149	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp5,279,759 in 2026 and Rp6,119,980 in 2025*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar dan Rp76.757 pada tahun 2026 Rp91.720 pada tahun 2025	273.413.991	284.127.305	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp76,757 in 2026 and Rp91,720 in 2025*
Pinjaman lainnya			*Other borrowings*
Rupiah			*Rupiah*
PT BCA Finance	2.194.013	4.140.397	*PT BCA Finance*
PT BNI Multifinance	27.550.219	643.512	*PT BNI Multifinance*
PT Maybank Indonesia	112.257	215.811	*PT Maybank Indonesia*
PT Dipo Star Finance	-	72.915	*PT Dipo Star Finance*
Total	**952.893.729**	**1.047.219.089**	***Total***

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari: (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following: (continued)

	30 September / September 30	**31 Desember /*December 31,***	
	2026	**2025**	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Less current maturities*
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	178.288.421	180.027.955	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.318.853	59.010.131	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pinjaman lainnya			*Other borrowings*
Rupiah			*Rupiah*
PT BCA Finance	1.202.213	2.202.411	*PT BCA Finance*
PT BNI Multifinance	7.306.816	150.569	*PT BNI Multifinance*
PT Maybank Indonesia	112.257	139.994	*PT Maybank Indonesia*
PT Dipo Star Finance	-	72.915	*PT Dipo Star Finance*
Total	251.228.560	241.603.975	*Total*
Bagian jangka panjang	**701.665.169**	**805.615.114**	***Long-term portion***

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan:

a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company:

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Fasilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2026 (Rp)/ *Instalment payments in 2026 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 30 September 2026 (Rp)/ *Loan balance as of September 30, 2026 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2025 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2025 (Rp)*
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Juni 2029/ *Quarterly installments up to June 2029*	16.000.000	Pembiayaan pembangunan gudang di Jember/ *Warehouse construction in Jember*	1.714.286	6.285.714	8.000.000
22 September 2022/ *September 22, 2022*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	175	KI 16	9 Tahun dari tanggal penarikan awal per lokasi (Belum Termasuk Grace Period)/ *9 Years from initial drawdown for each location (Excluding Grace Period)*	159.600.000	Pembiayaan pembelian tanah dan bangunan, pembangunan, dan renovasi gudang di Medan, Banjarmasin, Surabaya, Purwokerto, dan Jakarta / *Land and building acquisition and warehouse construction in Medan, Banjarmasin, Surabaya, Purwokerto and Jakarta*	5.420.843	105.222.212	89.037.414
						Total/*Total*	**7.145.129**	**111.507.926**	**97.037.414**

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,25% dan 6,75% sampai dengan 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan Desember 2025, dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran BCA (Catatan 13).

All of the above loans bear interest at annual rates ranging from 6.00% to 7.25% and ranging from 6.75% to 7.00% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, and are secured by the same collateral as that pledged for the BCA overdraft credit facility (Note 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as to maintain certain financial ratios. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all these financial ratios have been met.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:

Tanggal/ *Date*	**Akta notaris/ *Notarial deed***	**No./ *No.***	**Facilitas kredit/ *Credit facilities***	**Jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)***	**Tujuan penggunaan/ *Purposes***	**Pembayaran cicilan selama tahun 2026 (Rp)/ *Installment payments in 2026 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 30 September 2026 (Rp)/ *Loan balance as of September 30, 2026 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2025 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2025 (Rp)***
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ *Quarterly installments up to December 2026*	51.200.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Yogyakarta/ *Construction of building and machinery purchase in Yogyakarta*	5.485.714	1.828.571	7.314.286
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ *Quarterly installments up to December 2026*	62.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Surabaya/ *Construction of building and machinery purchase in Surabaya*	6.685.714	2.228.571	8.914.286
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2027/ *Quarterly installments up to September 2027*	50.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Solo/ *Construction of building and machinery purchase in Solo*	5.172.414	6.896.552	12.068.966
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2027/ *Quarterly installments up to November 2027*	43.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Banjarmasin/ *Construction of building and machinery purchase in Banjarmasin*	4.961.538	8.269.231	13.230.769
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 16	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2029/ *Quarterly installments up to Maret 2029*	42.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Batam/ *Construction of building and machinery purchase in Batam*	4.503.357	15.011.189	19.514.546
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 17	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2027/ *Quarterly installments up to October 2027*	55.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Balikpapan/ *Construction of building and machinery purchase in Balikpapan*	5.776.632	9.627.720	15.404.352
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 18	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ *Quarterly installments up to January 2028*	8.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jatimakmur/ *Construction of building and machinery purchase in Jatimakmur*	900.000	1.800.000	2.700.000
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 19	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ *Quarterly installments up to January 2028*	9.996.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Malang/ *Construction of store in Malang*	1.071.000	2.142.000	3.213.000
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 20	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2028/ *Quarterly installments up to November 2028*	14.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Tegal/ *Construction of building and machinery purchase in Tegal*	1.483.821	3.956.857	5.440.679

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:

12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 21	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2028/ *Quarterly installments up to November 2028*	19.460.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Tegal/ *Construction of building and machinery purchase in Tegal*	2.085.000	6.255.000	8.340.000
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 22	Cicilan triwulanan dimulai sejak Februari 2023 sampai dengan bulan November 2028/ *Quarterly installments starting from February 2023 up to November 2028*	220.000.000	Pembelian tanah di kavling developer unit DK no 2 di Pantai Indah Kapuk 2/ *Purchase of land in kavling developer unit DK 2 Pantai Indah Kapuk 2*	27.500.000	82.500.000	110.000.000
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 23	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2031/ *Quarterly installments up to September 2031*	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Garut / *Construction of building and machinery purchase in Garut*	5.436.954	36.246.357	41.683.311
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 24	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Agustus 2031/ *Quarterly installments up to August 2031*	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Purwokerto / *Construction of building and machinery purchase in Purwokerto*	5.433.000	36.220.000	41.653.000
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 25	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Agustus 2030/ *Quarterly installments up to August 2030*	66.706.500	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Bintaro / *Construction of building and machinery purchase in Bintaro*	7.147.125	38.118.000	45.265.125
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 26	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan October 2031/ *Quarterly installments up to October 2031*	77.707.351	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Kendari / *Construction of building and machinery purchase in Kendari*	8.325.788	58.280.513	66.606.301
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 27	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2028/ *Quarterly installments up to October 2028*	56.000.000	Pembiayaan kembali pembeliaan tanah dan bangunan outlet Mitra10 Depok / *Refinancing the purchase of land and outlet Mitra10 Depok*	6.000.000	18.000.000	24.000.000
12 Desember 2022/ *December 12, 2022*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	109	KI 28	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2029/ *Quarterly installments up to September 2029*	25.000.000	Pembiayaan kembali remodeling outlet Mitra10 Cibubur / *Refinancing the remodeling of outlet Mitra10 Cibubur*	2.678.571	10.714.286	13.392.857
12 Desember 2022/ *December 12, 2022*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	109	KI 29	9 Tahun dari tanggal penarikan awal per lokasi (Belum Termasuk Grace Period)/ *9 Years from initial drawdown for each location (Excluding Grace Period)*	305.880.000	Pembeliaan tanah dan pembangunan outlet Mitra10 / *Refinancing the purchase of land and construction of outlet Mitra10*	27.997.580	202.385.948	224.931.666
						Total	**128.644.209**	**540.480.796**	**663.673.144**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,25% dan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran BCA (Catatan 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CMSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

c. Pada tahun 2022 CALS memeroleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp30.000.000, yang akan digunakan untuk membiayai pembelian tanah dan pembangunan gudang di Bengkulu dan Lubuk Linggau yang terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 26 Desember 2030. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,25% dan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan dijamin dengan tanah yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (Catatan 7), tanah dan bangunan milik CALS serta piutang usaha dan persediaan barang milik CALS (Catatan 5 dan 8). Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang CALS masing-masing sebesar Rp3.257.143 dan Rp3.428.571.

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:
All of the above loans bear interest at annual rates ranging from 6.00% to 7.25% and ranging from 6.75% to 7.00% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, and are secured by the same collateral as that pledged for the BCA overdraft credit facility (Note 13).

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all of these financial ratios have been met.

c. In 2022 CALS obtained a credit investment facility from BCA with maximum amount of Rp30,000,000, which is used to finance warehouse building located in Bengkulu and Lubuk Linggau, payable in a monthly installment up to December 26, 2030. The loan bore interest at the annual rates ranging from 6.00% to 7.25% and ranging from 6.75% to 7.00% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively and is collateralized by parcels of land by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (Note 7), land and building owned by CALS and CALS' trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the loan balance of CALS amounted to Rp3,257,143 and Rp3,428,571.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Investasi

Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Credit Investment

Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Facilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2026 (Rp)/ *Installment payments in 2026 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 30 September 2026 (Rp)/ *Loan balance as of September 30, 2026 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2025 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2025 (Rp)*
10 Desember 2021/ *December 10, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	122	KI 1	Cicilan bulanan sampai dengan bulan September 2027/ *Quarterly installments up to September 2027*	123.000.000	Membiayai *Take Over* fasilitas KI di Bank Mandiri/ *Financing the Takeover of KI Facility at Bank Mandiri.*	15.165.000	26.955.000	42.120.000
20 Maret 2024/ *March 20, 2024*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	145	KI 2	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2036/ *Quarterly installments up to March 2036*	400.000.000	Pembelian atau *refinancing* tanah dan/atawu bangunan, serta pembangunan outlet/gudang termasuk peralatan pendukung/*Purchase or refinancing of land and/or buildings, as well as the construction of outlets/warehouses, including supporting equipment.*	7.437.579	137.418.421	118.279.043
20 Maret 2024/ *March 20, 2024*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	123	KI 3 (Semula Term Loan)	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2032/ *Quarterly installments up to December 2032*	113.273.605	Pembelian atau *refinancing* tanah dan/atau bangunan, serta pembangunan outlet/gudang termasuk peralatan pendukung/*Purchase or refinancing of land and/or buildings, as well as the construction of outlets/warehouses, including supporting equipment.*	12.123.403	76.117.326	82.569.982
20 Maret 2024/ *March 20, 2024*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	146	KMK Aflopend	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2032/ *Quarterly installments up to March 2032*	55.000.000	Pembayaran atau *refinancing* biaya sewa atas outlet termasuk sarana pendukung/*Payment or refinancing of rental expenses for outlets, including supporting facilities.*	8.250.000	33.000.000	41.250.000
						Total	**42.975.981**	**273.490.747**	**284.219.025**

Seluruh pinjaman di atas dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,25% dan 6,5% suntuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

All of the above loans bear interest at annual interest ranging from 6.00% to 7.25% and 6.5% for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. These facilities are secured by inventories as well as land, buildings, and equipment owned by CMSS (Notes 8 and 11).

19. UTANG BANK JANGKA/ PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Jasa Jakarta

Selama tahun 2020 sampai dengan 2022, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan bulan Oktober 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan yang dimiliki.

PT BCA Finance

Selama tahun 2023 sampai 2024, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memeroleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp4.901.700 dan pada tahun 2025, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memeroleh tambahan fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp3.149.308 yang dijaminkan dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan Oktober 2028. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang masing-masing sebesar Rp3.448.228 dan Rp4.140.397.

PT Maybank Indonesia

Pada tahun 2024, CALS memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp1.488.672 yang dijaminkan dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut dan *Cross Collateral* seluruh kontrak leasing atas nama CALS (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan Juni 2027. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang masing-masing sebesar Rp182.228 dan Rp215.811.

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Jasa Jakarta

During the years 2020 to 2022, the Company obtained consumer financing facilities for the acquisition of vehicles, which are secured by the vehicles purchased through the related borrowings (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 36 months with the latest installment on various dates until October 2025. As of December 31, 2025, the Company had fully settled all financing facilities. .

PT BCA Finance

During the years 2023 to 2024, the Company and certain Subsidiaries obtained several consumer financing facilities amounting to Rp4,901,700, and in 2025, the Company and certain Subsidiaries obtained additional consumer financing facilities for the acquisition of vehicles amounting to Rp3,149,308, which are secured by the vehicles purchased through the related borrowings (Note 11). These loans are repayable through monthly installments over a 36-month period, with the final installments falling due on various dates up to October 2028. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances amounted to Rp3,448,228 and Rp4,140,397, respectively.

PT Maybank Indonesia

In 2024, CALS obtained a consumer financing facility amounting to Rp1,488,672, which is secured by the vehicles acquired through the related borrowings and by the cross-collateralization of all leasing contracts under CALS' name (Note 11). The loan is repayable through monthly installments over a 36-month period, with the final installments falling due on various dates up to June 2027. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances amounted to Rp182,228 and Rp215,811, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA/ PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT BNI Multifinance

Pada tahun 2025, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp669.200 yang dijaminkan dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 48 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan November 2029. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.225.327 dan Rp643.512.

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2023, CALS memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang dijaminkan dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan Februari 2026.

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT BNI Multifinance

In 2025, the Company and certain Subsidiaries obtained a consumer financing facility for the acquisition of vehicles amounting to Rp669,200, which is secured by the vehicles acquired through the related borrowings (Note 11). The loan is repayable through monthly installments over a 48-month period, with the final installments falling due on various dates up to November 2029. The outstanding balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp1,225,327 and Rp643,512.

PT Dipo Star Finance

In 2023, CALS obtained a consumer financing facility for the acquisition of vehicles, which is secured by the vehicles acquired through the related borrowings (Note 11). The loan is repayable through monthly installments over a 36-month period, with the final installments falling due on various dates up to February 2026.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	30 September / September 30	**31 Desember /December 31,**	
	2026	**2025**	
Saldo awal tahun	209.414.057	204.119.206	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja neto	22.931.758	42.220.363	*Net employee benefits expense*
Keuntungan yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	-	(10.423.176)	*Gain recognized in other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.775.228)	(26.502.336)	*Payments during the year*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	**230.570.587**	**209.414.057**	***Consolidated statements of financial position***

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

Entitas anak	30 September/ *September 30,* 2026	KNP/ *NCI %* 2026 (2025)	31 Desember/ *December 31,* 2025	*Subsidiaries*
PT Caturadiluhur Sentosa	56.517.434	49,00% (49,00%)	52.253.348	*PT Caturadiluhur Sentosa*
PT Catur Berkat Bersama	38.627.731	40,00% (40,00%)	38.630.670	*PT Catur Berkat Bersama*
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk	40.031.600	59,20% (40,80%)	37.152.532	*PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk*
PT Eleganza Tile Indonesia	31.358.800	49,00% (49,00%)	25.956.779	*PT Eleganza Tile Indonesia*
PT Catur Hasil Sentosa	22.384.717	45,00% (45,00%)	21.860.619	*PT Catur Hasil Sentosa*
PT Catur Logamindo Sentosa	15.760.852	30,00% (30,00%)	15.125.095	*PT Catur Logamindo Sentosa*
PT Caturaditya Sentosa	7.111.619	10,00% (10,00%)	7.217.324	*PT Caturaditya Sentosa*
PT Catur Sentosa Anugerah	2.805.917	1,00% (1,00%)	2.452.396	*PT Catur Sentosa Anugerah*
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	2.328.766	0,10% (0,10%)	2.202.415	*PT Catur Mitra Sejati Sentosa*
PT Catur Sentosa Berhasil	478.833	1,00% (1,00%)	692.299	*PT Catur Sentosa Berhasil*
PT Catur Sentosa Adiprima	119.867	1,00% (1,00%)	107.326	*PT Catur Sentosa Adiprima*
PT Mitra Bali Indah	77.796	0,29% (0,29%)	78.974	*PT Mitra Bali Indah*
PT Catur Karda Sentosa	36.319	1,00% (1,00%)	31.155	*PT Catur Karda Sentosa*
PT Mitra Hasil Sentosa	25.717	0,10% (0,10%)	25.735	*PT Mitra Hasil Sentosa*
Total	**217.665.968**		**203.786.667**	***Total***

Total penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp21.980.880 pada periode 30 September 2026 (30 September 2025: Rp8.744.169).

Total other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp21,980.880 in September 30,2026 (September 30,2025: Rp8,744,169).

Kepentingan nonpengendali yang dianggap material terhadap Perusahaan adalah CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKES dan CAS.

Non-controlling interests which are considered material to the Company are CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKES and CAS.

Pada tahun 2025, jumlah dividen tunai yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp9.532.500 .

In 2025, total cash dividend paid to the non-controlling interests amounted to Rp9,532,500.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang dianggap material masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026:

Below is the summary of financial information of subsidiary which has material non-controlling entities for the periods ended September 30, 2026, respectively:

Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/*Subsidiaries Name (Percentage Ownership)*

	CBB (40%)	CALS (49%)	CHS (45%)	ETI (49%)	CLS (30%)	KKES (59,20%)	MHS (0,10%)	CAS (10%)
Total aset/*Total assets*	96.754.403	273.906.926	120.814.796	288.504.360	100.443.259	133.839.252	55.705.167	100.859.634
Total liabilitas/*Total liabilities*	185.075	158.565.225	71.070.980	304.506.808	47.907.084	69.754.658	31.308.668	29.743.444

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang dianggap material masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

Below is the summary of financial information of subsidiary which has material non-controlling entities for the years ended December 31 2025, respectively:

Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/*Subsidiaries Name (Percentage Ownership)*

	CBB (40%)	CALS (49%)	CHS (45%)	ETI (49%)	CLS (30%)	KKES (59,20%)	MHS (0,10%)	CAS (10%)
Total aset/*Total assets*	96.755.655	246.766.533	117.320.022	79.628.203	92.189.381	129.783.351	26.758.763	96.059.791
Total liabilitas/*Total liabilities*	178.980	140.127.048	68.740.869	26.655.186	41.772.399	67.663.196	1.023.701	23.887.955

22. MODAL SAHAM / *22. CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

The details of capital stock ownership as of September 30, 2026 is as follows:

Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of issued and fully paid capital stock***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total/ *Total***	***Stockholders***
PT Buanatata Adisentosa	1.819.108.716	32,01%	181.910.872	*PT Buanatata Adisentosa*
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.755.800.091	30,89%	175.580.009	*SCG Retail Holding Co, Ltd*
NT Asian Discovery Master FD	749.033.925	13,18%	74.903.393	*NT Asian Discovery Master FD*
Albizia Asean Opportunities Fund	568.336.263	10,00%	56.833.626	*Albizia Asean Opportunities Fund*
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	168.893.142	2,97%	16.889.314	*Mr. Budyanto Totong (President Director)*
Tn. Andy Totong (Direktur)	15.758.300	0,28%	1.575.830	*Mr. Andy Totong (Director)*
Ny.Surjati Tanril (Direktur)	271.300	0,01%	27.130	*Mrs. Surjati Tanril (Director)*
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	605.973.414	10,66%	60.597.342	*Others - public (each below 5%)*
Total	**5.683.175.151**	**100%**	**568.317.516**	***Total***

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of capital stock ownership as of December 31, 2025 is as follows:

Pemegang saham	**ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of issued and fully paid capital stock***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total/ *Total***	***Stockholders***
PT Buanatata Adisentosa	1.819.108.716	32,01%	181.910.872	*PT Buanatata Adisentosa*
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.755.800.091	30,89%	175.580.009	*SCG Retail Holding Co, Ltd*
NT Asian Discovery Master FD	749.033.925	13,18%	74.903.393	*NT Asian Discovery Master FD*
Albizia Asean Opportunities Fund	568.336.263	10,00%	56.833.626	*Albizia Asean Opportunities Fund*
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	353.893.142	6,23%	35.389.314	*Mr. Budyanto Totong (President Director)*
Ny.Surjati Tanril (Direktur)	271.300	0,01%	27.130	*Mrs. Surjati Tanril (Director)*
Tn. Warit Jintanawan (Direktur)	21.000	0,00%	2.100	*Mr. Warit Jintanawan (Director)*
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	436.710.714	7,68%	43.671.072	*Others - public (each below 5%)*
Total	**5.683.175.151**	**100%**	**568.317.516**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025total weighted average number of shares are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent*	**Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares***	**Laba/ per saham/ *Profit per share* (angka penuh/ *full amount)***	
Tahun yang berakhir pada pada tanggal 30 September 2026	161.350.145	5.683.175.151	17	*Year Ended September 30, 2026*
Tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2025	112.444.558	5.683.175.151	19,79	*Year Ended December 31, 2025*

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	30 September / September 30	**31 Desember /*December 31,***	
	2026	**2025**	
Penawaran umum perdana (IPO) - 600.000.000 saham dengan harga Rp200 (dalam jumlah penuh) per saham	60.000.000	60.000.000	*Initial public offering (IPO) - 600,000,000 shares at issue price of Rp200 (in full amount) per share*
Biaya-biaya penerbitan saham dalam rangka IPO	(8.543.738)	(8.543.738)	*Stock issuance costs related to IPO*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	426.357	426.357	*Difference arising from transactions of entities under common control*
Penawaran umum terbatas I (PUT I) - PMHMETD I setelah dikurangi biaya penerbitan saham (Catatan 1c)	374.527.587	374.527.587	*Limited public offering I (PUT I) - PMHMETD I net off stock issuance cost (Note 1c)*
Tambahan modal disetor sehubungan dengan masuknya pemegang saham baru	283.268.940	283.268.940	*Addition paid in capital-related to subscription from new shareholder*
Penawaran umum terbatas II (PUT II) - PMHMETD II setelah dikurangi biaya penerbitan saham (Catatan 1d)	731.954.633	731.954.633	*Limited public offering I (PUT II) - PMHMETD II net off stock issuance cost (Note 1d)*
Neto	**1.441.633.779**	**1.441.633.779**	***Net***

24. PENDAPATAN NETO / *24. NET REVENUE*

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/*Periods ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Penjualan Barang Beli Putus			***Direct Sales***
Bahan Bangunan	8.552.206.675	7.650.755.858	*Building Material*
Barang produk konsumen	3.283.002.012	3.012.406.776	*Consumer goods*
Furnitur dan peralatan rumah	982.918.572	919.159.227	*Furniture and home appliances*
Bahan-bahan kimia	164.373.168	144.761.224	*Chemicals*
Sub-total	**12.982.500.427**	**11.727.083.085**	***Sub-total***
Penjualan Konsinyasi			***Consignment Sales***
Furnitur dan peralatan rumah	669.266.647	576.658.795	*Furniture and home appliances*
Bahan bangunan	674.608.643	558.337.811	*Building materials*
Sub-total	**1.343.875.290**	**1.134.996.606**	***Sub-total***
Total	**14.326.375.717**	**12.862.079.691**	***Total***
Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 26)			***Cost of Consignment Sales (Note 26)***
Furnitur dan peralatan rumah	(544.139.368)	(469.241.436)	*Furniture and home appliances*
Bahan bangunan	(546.822.719)	(456.405.071)	*Building materials*
Sub-total	**(1.090.962.087)**	**(925.646.507)**	***Sub-total***
Neto	**13.235.413.630**	**11.936.433.184**	***Net***

24. PENDAPATAN NETO

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7a) mencapai 0,01% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (2025: 0,15%).

Grup tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

24. NET REVENUE

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows:

Sales to related parties (Note 7a) represents 0,01% of the consolidated net sales for the year ended September 30, 2026 (2025: 0.15%).

There was no sale made by the Group to certain parties that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended September 30, 2026 and 2025.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

25. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/*Periods ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Persediaan barang dagangan awal	3.726.024.570	4.120.580.636	*Beginning merchandise inventories*
Pembelian neto	12.800.469.841	10.401.495.141	*Net purchases*
Barang dagangan tersedia untuk dijual	15.526.494.411	14.522.075.777	*Merchandise inventories available for sale*
Persediaan barang dagangan akhir	(4.540.412.437)	(3.756.838.725)	*Ending merchandise inventories*
Beban pokok penjualan	**11.986.081.973**	**10.765.237.052**	***Cost of sales***
Terdiri dari:			*Consist of:*
Beban pokok penjualan konsinyasi (Catatan 25)	1.090.962.087	925.646.507	*Cost of consignment sales (Note 25)*
Beli putus	10.895.119.886	9.839.590.545	*Cost of direct sales*
Total	**11.986.081.973**	**10.765.237.052**	***Total***

Pembelian dari PT Primagraha Keramindo (Catatan 7b) mencapai 14,76% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (2025: 15,18%). Total pembelian dari PT Primagraha Keramindo (Catatan 7b) mencapai 17,94% dari beban pokok penjualan barang beli putus untuk periode yang berakhir pada tangal 30 September 2026 (2025: 18,5%).

Purchases from PT Primagraha Keramindo (Note 7b) represented 14.76% of the consolidated net sales for the year ended September 30, 2026 (2025: 15,18%). Total purchase from PT Primagraha Keramindo (Note 7b) represented 17.94% of the cost of direct sales for the periods ended September 30, 2026 (2025: 18,5%).

26. BEBAN OPERASIONAL / *26. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/*Periods ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Beban operasional			*Operating expenses*
Gaji dan tunjangan	799.426.463	766.008.080	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 11)	364.218.516	358.307.474	*Depreciation (Note 11)*
Pengangkutan dan asuransi	172.850.506	133.817.133	*Freight and insurance*
Listrik, air dan telepon	147.413.656	138.226.870	*Electricity, water and telephone*
Keamanan dan kebersihan	123.574.908	119.704.661	*Security and sanitation*
Iklan dan promosi	118.900.281	100.716.827	*Advertising and promotion*
Sewa	43.913.645	54.175.994	*Lease*
Perjalanan dinas	35.332.636	34.986.456	*Business travelling*
Administrasi bank	37.488.575	31.468.195	*Bank administration charges*
Perbaikan dan pemeliharaan	30.530.881	28.796.575	*Repairs and maintenance*
Biaya cadangan persediaan barang usang (Catatan 8)	20.255.531	24.808.528	*Allowance for obsolete inventories (Note 8)*
Pajak dan perizinan	24.468.413	22.539.162	*Taxes and licenses*
Perlengkapan kantor	16.604.310	17.749.432	*Office supplies*
Biaya konsultasi	10.057.320	10.767.326	*Consultation fee*
Asuransi	11.573.241	10.784.466	*Insurance*
Biaya cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	11.188.629	13.090.905	*Provision for impairment of trade receivables (Note 5)*
Amortisasi	7.144.882	5.597.763	*Amortization*
Alat tulis dan cetakan	5.586.774	5.242.721	*Stationeries and printing*
Biaya pembungkus	5.558.612	4.461.893	*Packaging*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	21.478.547	14.674.614	*Others (each below Rp5,000,000)*
Total beban usaha	**2.007.566.326**	**1.895.925.075**	***Total operating expenses***

27. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN / *27. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Rincian pendapatan dan beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income and expenses are as follows:*

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/*Periods ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Pendapatan usaha lain-lain :			*Other operating income:*
Pendapatan marketing	64.898.576	76.082.363	*Marketing income*
Pendapatan sewa	37.389.737	37.375.447	*Rent income*
Komisi	11.178.436	8.898.282	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	4.865.350	2.332.466	*Gain on sales of fixed assets (Note 11)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	36.378.905	25.489.380	*Others (each below Rp5,000,000)*
Total pendapatan usaha lain-lain	154.711.004	150.177.938	*Total other operating income*
Beban usaha lain-lain:			*Other operating loss:*
Rugi selisih kurs - neto	(36.190.346)	(10.925.391)	*Loss on foreign exchange - net*
Total pendapatan usaha lain-lain - neto	**118.520.658**	**139.252.547**	***Total other operating income - net***

28. PENDAPATAN KEUANGAN - NETO DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan - neto terutama terdiri dari pendapatan bunga dari penempatan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya yang ditempatkan di bank-bank pihak ketiga (Catatan 4 dan 12). Sedangkan beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga atas utang bank dan pinjaman lainnya, dan bunga liabilitas sewa.

28. FINANCE INCOME - NET AND FINANCE EXPENSE

Finance income - net mainly consisted of interest income from placement of cash and cash equivalent and other non-current financial assets on third-party banks (Notes 4 and 12). Meanwhile, finance expenses mainly consist of bank loans and other borrowings interest expense and lease liabilities interest.

29. SEGMEN OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

29. OPERATION SEGMENT

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business and geographical segments.

Consolidated segment information by business segment is as follows:

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026/ *For the periods ended September 30, 2026*				
	Distribusi/ *Distribution**	**Retail/*Retail****	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/*Total***	
Penjualan neto	**8.826.732.805**	**4.578.651.871**	**(169.971.046)**	**13.235.413.630**	***Net sales***
Laba kotor	**1.021.192.721**	**1.319.101.023**	**-**	**2.340.293.744**	***Gross profit***
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					*Unallocated operating*
Beban operasional				(2.007.566.326)	*Expenses*
Pendapatan usaha lain-lain				118.520.658	*Income*
Laba usaha				**451.248.076**	***Income from operations***
Pendapatan bunga				1.650.187	*Interest income*
Beban keuangan				(224.041.438)	*Finance expense*
Laba sebelum pajak penghasilan				**228.856.825**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(45.525.800)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**183.331.025**	***Profit for the year***
Aset segmen	**8.201.864.929**	**7.985.777.228**	**(3.173.789.419)**	**13.013.852.738**	***Segment asset***
Liabilitas segmen	**3.939.563.395**	**5.567.638.470**	**(393.901.149)**	**9.113.300.716**	***Segment liabilities***
Beban penyusutan	108.387.628	255.830.888	-	364.218.516	*Depreciation expense*

*setelah eliminasi penjualan antar perusahan pada segmen distribusi/*after sales elimination between entities in distribution segment*

29. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *29. OPERATION SEGMENT (continued)*

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Consolidated segment information by business segment are as follows: (continued)

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/ *For the periods ended September 30, 2025*				
	Distribusi/ *Distribution**	**Retail/*Retail****	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/*Total***	
Penjualan neto	**7.757.087.131**	**4.269.149.240**	**(89.803.187)**	**11.936.433.184**	***Net sales***
Laba kotor	**883.030.131**	**1.213.812.508**	**-**	**2.096.842.639**	***Gross profit***
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					*Unallocated operating*
Beban operasional				(1.895.925.075)	*Expenses*
Pendapatan usaha lain-lain				139.252.547	*Income*
Laba usaha				**340.170.111**	***Income from operations***
Pendapatan bunga				1.404.621	*Interest income*
Beban keuangan				(250.847.424)	*Finance expense*
Laba sebelum pajak penghasilan				**90.727.308**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(14.867.969)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**75.859.339**	***Profit for the year***
Asset segmen	**7.906.024.981**	**6.998.595.605**	**(2.952.021.579)**	**11.952.599.007**	***Segment asset***
Liabilitas segmen	**3.848.729.898**	**4.657.702.202**	**(244.938.957)**	**8.261.493.143**	***Segment liabilities***
Beban penyusutan	99.385.582	258.921.892	-	358.307.474	*Depreciation expense*

*setelah eliminasi penjualan antar perusahan pada segmen distribusi/*after sales elimination between entities in distribution segment*

Informasi penjualan neto konsolidasian berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net consolidated sales information based on geographical segment is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/*Periods ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Jawa dan Bali	9.429.924.198	8.831.990.085	*Java and Bali*
Sumatera	2.553.275.199	2.059.668.350	*Sumatra*
Sulawesi	639.187.809	523.717.312	*Sulawesi*
Kalimantan	613.026.424	521.057.437	*Kalimantan*
Total	**13.235.413.630**	**11.936.433.184**	***Total***

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter serta konversinya ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their rupiah equivalents converted using the average of the selling and buying rates of bank notes and/or transactions exchange rates at consolidated statements of financial position date are as follows:

	30 September/*September 30, 2026*		
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	**Konversi ke mata uang rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas	US$22.033	396.544	*Cash and cash equivalents*
Total aset		396.544	*Total assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga	CNY102.195.557	274.395.069	*Trade payables - third parties*
	US$1.102.863	19.849.330	
Total liabilitas		294.244.399	*Total liabilities*
Liabilitas - neto		**294.640.943**	***Liabilities - net***

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN

a. Pada tahun 2021, Grup (Perusahaan, CHS, CLS, dan CALS) mengadakan perpanjangan perjanjian distribusi dengan PT Primagraha Keramindo (pihak berelasi), dimana dalam perjanjian ini Grup dalam hal ini ditunjuk sebagai distributor untuk wilayah tertentu dan dengan syarat dan ketentuan tertentu. Perjanjian distributor tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

b. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok, dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut dijamin dengan bank garansi dari bank-bank tertentu (Catatan 13, 32e, 32f, 32g, 32h, 32i dan 32j).

c. Perusahaan dan beberapa Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak sehubungan dengan penyewaan bangunan kantor, toko dan gudang yang digunakan untuk kegiatan operasi. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 40 tahun.

d. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) untuk menyewa sebuah gudang dan telah diperpanjang di Juli 2024 dengan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 30 Desember 2025, dengan harga sewa Rp3.900.000.

31. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. In 2021, the Group (consists of the Company, CHS, CLS, and CALS) extended the distributor agreement with PT Primagraha Keramindo (a related party) wherein the Group was appointed as distributor of certain areas and under certain terms and conditions. The distributor agreement is valid until December 31, 2026.

b. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several suppliers, wherein the Company and/or the Subsidiaries were appointed as distributors or sub-distributors of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreements. The agreements are collateralized by bank guarantees from certain banks (Notes 13, 32e, 32f, 32g, 32h, 32i dan 32j).

c. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several parties related to the lease of offices, stores and warehouse buildings which are used in operating activities. The period of these agreements ranges from 1 year to 40 years.

d. In December 2008, the Company entered into a rental agreement with PT Buanatata Adisentosa (a stockholder) covering a warehouse that has been extended in July 2024 for a period until December 30, 2025, with rentals amounting to Rp3,900,000.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN (lanjutan)

e. Pada bulan Agustus 2021, CAS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) sehubungan dengan kewajiban CAS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Eka Gunatama Mandiri yang menggantikan fasilitas dari Maybank dengan pagu sebesar Rp20.000.000. Untuk memeroleh fasilitas dari CIMB tersebut, CAS harus membuka deposito sebesar Rp5.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas kredit rekening koran dari CIMB tersebut tersedia sampai dengan tanggal 5 Agustus 2026. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas dari CIMB belum digunakan. Pada 1 Juli 2022, CAS memperoleh fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.500.000 dari CIMB sehubungan dengan kewajiban kepada PT Lixil Trading Indonesia (dahulu PT American Standard Indonesia). Untuk memperoleh fasilitas dari CIMB tersebut CAS diharuskan membuka deposito sebesar Rp1.500.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 December 2024.

f. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 22 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan dan BCA setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana BCA menyetujui perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp25.000.000. Melalui akta notaris No.375 dari Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, pada tanggal 30 Juli 2024, BCA menyetujui untuk menambahkan limit fasilitas bank garansi menjadi sebesar Rp120.000.000. Melalui akta notaris No.214 dari Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, jatuh tempo fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Juni 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp73.400.000.

31. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. In August 2021, CAS obtained overdraft credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) in connection with CAS liability to PT Mulia Industrindo Tbk and PT Eka Gunatama Mandiri to substitute facility given from Maybank with maximum amount of Rp20,000,000. To obtain the facility from CIMB, CAS must open time deposits amounting to Rp5,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The overdraft credit facilitiy from CIMB matures on August 5, 2026. For the year ended December 31, 2025, facility from CIMB has not been used. On July 1, 2022, CAS obtained Bank Guarantee facility from CIMB amounting to Rp1,500,000 regarding liabilities to PT Lixil Trading Indonesia (formerly PT American Standard Indonesia). To obtain the facility from CIMB, CAS is obligated to open time deposits amounting to Rp1,500,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024.

f. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 22 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company and BCA agreed to amend their credit agreement, wherein BCA agreed to extend the Bank Guarantee facility amounting to Rp25,000,000. Based on notarial deed No.375 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, dated July 30, 2024, BCA agreed to add bank guarantee facility limit amounting to Rp120,000,000. Based on notarial deed No.214 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the maturity date of the facility extended up to June 11, 2026. As of December 31, 2025, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp73,400,000.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN (lanjutan)

g. Pada bulan September 2025, CLS memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp800.000 dari BCA sehubungan dengan kewajiban CLS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dengan pagu sebesar Rp400.000. Untuk memeroleh fasilitas dari BCA tersebut, CLS harus membuka deposito sebesar Rp800.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp400.000.

h. Pada bulan Juli dan September 2025, CHS memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp500.000 dari BCA sehubungan dengan kewajiban CHS kepada PT Mulia Industrindo Tbk. Untuk memperoleh fasilitas dari BCA tersebut, CHS harus membuka deposito sebesar Rp500.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

i. Pada bulan September 2025, CHS memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sehubungan dengan kewajiban CHS kepada PT Knauf Plasterboard Indonesia dengan pagu sebesar Rp100.000. Untuk memeroleh fasilitas dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk tersebut, CHS harus membuka deposito sebesar Rp1.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp900.000.

j. Pada bulan Maret 2025, CLS memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk. sehubungan dengan kewajiban CLS kepada PT Knauf Plasterboard Indonesia dengan pagu sebesar Rp400.000. Untuk memperoleh fasilitas dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk. tersebut, CLS harus membuka deposito sebesar Rp1.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp600.000.

31. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. On September 2025, CLS obtained Bank Guarantee facility extention from BCA amounting to Rp800,000 regarding liabilities to PT Mulia Industrindo Tbk with maximum amount of Rp400,000. To obtain the facility from BCA, CLS is obligated to open time deposits amounting to Rp800,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for the years ended December 31, 2025 and 2024. As of December 31, 2025, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp400,000.

h. On July and September 2025, CHS obtained Bank Guarantee facility extention from BCA amounting to Rp500,000 regarding liabilities to PT Mulia Industrindo Tbk. To obtain the facility from BCA, CHS is obligated to open time deposits amounting to Rp500,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

i. On September 2025, CHS obtained Bank Guarantee facility extention from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk amounting to Rp1,000,000 regarding CHS's liabilities to PT Knauf Plasterboard Indonesia. To obtain the facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk with maximum amount of Rp100,000, CHS is obligated to open time deposits amounting to Rp1,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for the years ended December 31, 2025 and 2024. As of December 31, 2025, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp900,000

j. On March 2025, CLS obtained Bank Guarantee facility extention from PT Bank JTrust Indonesia Tbk. amounting to Rp1,000,000 regarding CLS's liabilities to PT Knauf Plasterboard Indonesia with maximum amount of Rp400,000. To obtain the facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk., CLS is obligated to open time deposits amounting to Rp1,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for the years ended December 31, 2025 and 2024. As of December 31, 2025, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp600,000.

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

	30 September / September 30	31 Desember /*December 31,*	
	2026	**2025**	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	122.798.024	162.882.066	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	1.789.096.795	1.677.101.428	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	310.305.578	317.126.190	*Other receivables*
Total aset keuangan lancar	**2.222.200.397**	**2.157.109.684**	***Total current financial assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Assets***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.846.582	4.846.582	*Other non-current financial assets*
TOTAL ASET KEUANGAN	**2.227.046.979**	**2.161.956.266**	***TOTAL FINANCIAL ASSETS***
Liabilitas Keuangan Lancar			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	2.428.120.569	1.996.432.876	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang usaha	3.633.667.688	3.242.143.030	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	343.144.934	270.431.954	*Other payables – third party*
Beban akrual	121.852.834	102.123.430	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank dan pinjaman lainnya	251.228.560	241.603.975	*Bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	176.260.914	152.041.482	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN LANCAR	**6.954.275.499**	**6.004.776.747**	***TOTAL CURRENT FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Liabilities***
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya diamortisasi			*Liabilities at fair value or amortized cost*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank dan pinjaman lainnya	701.665.169	805.615.114	*Bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	1.130.371.326	1.176.818.263	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN TIDAK LANCAR	**1.832.036.495**	**1.982.433.377**	***TOTAL NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN	**8.786.311.994**	**7.987.210.124**	***TOTAL FINANCIAL LIABILITIES***

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

   Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto, utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan utang bank dan liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan pinjaman lainnya - neto mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

   Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya – neto dan liabilitas sewa. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya diamortisasi karena menghasilkan bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

   Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - net, short-term bank loans - net and other borrowings, trade payables and other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term bank loans and lease liabilities and other borrowing - net approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

   Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, long-term bank loans and other borrowing – net and lease liabilities. Other non-current financial assets are carried at amortized cost because its earned interest at market rate.

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan pinjaman lainnya serta utang sewa pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan untuk operasi Grup.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments consist of cash and cash equivalents and trade receivables. The Group also has various other financial liabilities such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings and obligations under finance lease. The main purpose of these financial instruments is to finance the Group's operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan utang bank Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya didistribusikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu.

Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrument yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal atas eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 33.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its bank loans with floating interest rates.

The Group evaluates and controls the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate its risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, the Group ceases the supply of all products to the customer who makes late payment and/or defaults in its payments. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, other receivables and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place its funds in investments that have high credit risks and put the investments and funds only in banks with high credit ratings.

The maximum exposure of the financial assets to credit risk is represented by their carrying amounts as disclosed in Note 33.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

	Kurang dari/ *Below* 1 tahun/*year*	1-2 tahun/*years*	2-3 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/*Over* 5 tahun/*years*	Total/ *Total*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya/ *Short-term bank loans and other borrowing*	2.428.120.569	-	-	-	-	2.428.120.569
Utang usaha/*Trade payables*	3.630.064.008	-	-	-	-	3.630.064.008
Utang lain-lain/*Other payables*	423.125.403	-	-	-	-	423.125.403
Beban akrual/*Accrued* expenses	121.852.834		-	-	-	121.852.834
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	176.260.914	83.162.988	122.009.670	134.695.489	790.503.180	1.306.632.241
Liabilitas jangka panjang/*Long-term debts:*						
Utang bank dan pinjaman lainnya/ *Bank loans and other borrowing*	251.228.560	219.488.839	179.929.475	211.508.431	90.738.424	952.893.729
Total/*Total*	**7.030.652.288**	**302.651.827**	**301.939.145**	**346.203.920**	**881.241.604**	**8.862.688.784**

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan pembelian dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Cina Yuan Renminbi (CNY), atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS dan CNY) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing, namun Grup memiliki fasilitas dari bank tertentu untuk mengadakan transaksi lindung nilai.

d. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and purchases are either denominated in U.S dollar, China Yuan Renminbi (CNY), or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar and CNY) as quoted in the international markets. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure, but it has a facility from a certain bank to enter into hedging transaction.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan membagi liabilitas berbunga dengan ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga DER dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam liabilitas berbunga, utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang (termasuk utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan). Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali. DER pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar 0,87.

a. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2026, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH.,M.HUM., M.KN, No. 374 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp22.732.701. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 29 Juli 2026.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2019. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2025.

The Group monitors its capital using debt-to-equity ratio (DER), by dividing interest-bearing debt by total equity. The Group's policy is to maintain its DER within the range of the DER of the leading companies in the industry in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group includes within interest-bearing debt, the short-term bank loans and long-term debts (including long-term bank loans and obligations under finance lease). Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the parent entity and non-controlling interests. DER as of September 30, 2026 is 0.87.

a. In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on June 25, 2026 the minutes of which are notarized under deed No. 374of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp22,732,701. The cash dividend was paid on July 29, 2026.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal (lanjutan)

b. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2025, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH.,M.HUM., M.KN, No. 295 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp36.940.638. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 25 Juli 2025.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

a. Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

   Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

   - volatilitas harga komoditas dan energi global
   - gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
   - ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

   Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

b. In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on June 23, 2025 the minutes of which are notarized under deed No. 295 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp36,940,638. The cash dividend was paid on July 25, 2025.

34. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Geopolitical developments in the Middle East

a. Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets

   The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

   - *volatility in global commodity and energy prices*
   - *disruptions in global supply chains and logistics volatility in foreign exchange and financial markets.*
   - *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand volatility in foreign exchange and financial markets.*

   The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah (lanjutan)

e. Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

34. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

Geopolitical developments in the Middle East (continued)

e. At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-resource*, dan instrument yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amandemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrument ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrument keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of consolidated financial statement:

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of consolidated financial statement: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (lanjutan)

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of consolidated financial statement: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements (continued)

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik – Pengungkapan (lanjutan)

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of consolidated financial statement: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability – Disclosures (continued)

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.